

**PT Perusahaan Perkebunan
London Sumatra Indonesia Tbk
dan Entitas Anaknya/*and Its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta
laporan auditor independen/

*Consolidated financial statements as of December 31, 2020
and for the year then ended with independent auditors' report*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
FOR THE YEAR THEN ENDED
(AUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned:*

- | | | |
|---------------------------------------|---|--|
| 1. Nama / <i>Name</i> | : | Benny Tjoeng |
| Alamat Kantor / <i>Office Address</i> | : | Ariobimo Sentral 12 th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5, Jakarta 12950 |
| Alamat Domisili / <i>Domiciled at</i> | : | Jl. Janur Elok V Blok QE 10 No. 2, Kelapa Gading
Jakarta Utara |
| No. Telepon / <i>Phone Number</i> | : | (021) 8065-7388 |
| Jabatan / <i>Title</i> | : | Presiden Direktur / <i>President Director</i> |
| | | |
| 2. Nama / <i>Name</i> | : | Tan Agustinus Dermawan |
| Alamat Kantor / <i>Office Address</i> | : | Ariobimo Sentral 12 th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5, Jakarta 12950 |
| Alamat Domisili / <i>Domiciled at</i> | : | Jl. Agung Utara STS Blok F/32, Sunter Agung
Jakarta Utara |
| No. Telepon / <i>Phone Number</i> | : | (021) 8065-7388 |
| Jabatan / <i>Title</i> | : | Wakil Presiden Direktur / <i>Vice President Director</i> |

menyatakan bahwa / *certify that:*

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak; | 1. <i>We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 24 Februari 2021 / *February 24, 2021*
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk



Benny Tjoeng
Presiden Direktur/
President Director

Tan Agustinus Dermawan
Wakil Presiden Direktur //
Vice President Director

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 - 6 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 122 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00110/2.1032/AU.1/01/0685-1/1/II/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra
Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memahami ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00110/2.1032/AU.1/01/0685-1/1/II/2021

**The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra
Indonesia Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00110/2.1032/AU.1/01/0685-1/1/II/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00110/2.1032/AU.1/01/0685-1/1/II/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

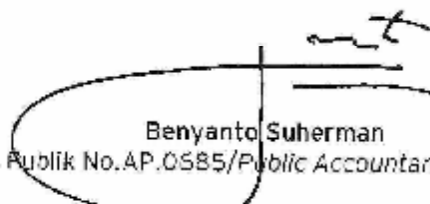
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Benyanto Suherman

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

24 Februari 2021/February 24, 2021

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	1.958.874	5	1.131.575	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		3,6		<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	168.602	29	251.318	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	45.638		115.861	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain		6		<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	100.836	29	84.377	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	24.004		17.062	<i>Third parties</i>
Persediaan	364.228	3,7	341.851	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	-	20	316	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka pemasok	45.458		19.512	<i>Advances to suppliers</i>
Biaya dibayar di muka	6.713	9	4.555	<i>Prepaid expenses</i>
Aset biologis	162.775	8	182.920	<i>Biological assets</i>
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	43.147	15	43.147	<i>Non-current asset held for sale</i>
Total Aset Lancar	2.920.275		2.192.494	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Beban tangguhan	20.842	10	26.353	<i>Deferred charges</i>
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	-	3,20	60.541	<i>Claims for tax refund and tax assessments under appeal</i>
Aset hak-guna	3.300	14,29	-	<i>Right-of-use assets</i>
Piutang plasma	72.260	3,11	61.309	<i>Plasma receivables</i>
Investasi pada entitas asosiasi	1.267.456	12	1.273.441	<i>Investment in associates</i>
Aset pajak tangguhan	1.104	3,13	1.072	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	6.313.300	3,15	6.311.102	<i>Fixed assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	324.251	16	299.010	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	8.002.513		8.032.828	Total Non-current Assets
Total Aset	10.922.788		10.225.322	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha		17		Trade payables
Pihak ketiga	152.882		212.130	Third parties
Pihak berelasi	11.356	29	22.737	Related parties
Utang lain-lain		18		Other payables
Pihak ketiga	86.778		76.385	Third parties
Pihak berelasi	8.476	29	8.237	Related parties
Biaya masih harus dibayar	34.908	18	18.733	Accrued expenses
Kontrak liabilitas		19		Contract liabilities
Pihak ketiga	7.957		7.169	Third parties
Pihak berelasi	40.000	29	40.000	Related party
Utang pajak	120.533	3,20	26.825	Taxes payable
Bagian lancar atas:				Current maturities of:
Liabilitas sewa	3.360	14,29	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	130.755	18	54.590	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Pendek	597.005		466.806	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	114.012	13	42.239	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	925.439	3,21	1.217.777	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.039.451		1.260.016	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	1.636.456		1.726.822	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		22		Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100 par value
Rp100 per saham (angka penuh)				per share (full amount)
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.822.863.965 saham	682.286	1d	682.286	Issued and fully paid - 6,822,863,965 shares
Tambahan modal disetor	1.030.312		1.030.312	Additional paid-in capital
Saham tresuri - 2.900.000 saham	(3.270)		(3.270)	Treasury shares - 2,900,000 shares
Komponen lainnya dari ekuitas	11.248		11.248	Other components of equity
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	3.663		3.365	Exchange differences on translation of accounts of foreign operations
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-		(3.216)	Change in fair value of available-for-sale financial asset
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	85.000		80.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	7.474.992		6.695.153	Unappropriated
	9.284.231		8.495.878	
Kepentingan Nonpengendali	2.101		2.622	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	9.286.332		8.498.500	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	10.922.788		10.225.322	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	3.536.721	23,29	3.699.439	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(2.460.926)	24,29	(3.137.879)	Cost of goods sold
Laba bruto	1.075.795		561.560	Gross profit
Laba/(rugi) atas perubahan nilai wajar aset biologis	(20.145)	8	93.640	Gain/(loss) arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan dan distribusi	(52.938)	25,29	(59.292)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(212.694)	25,29	(301.285)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	37.264	25,29	38.380	Other operating income
Beban operasi lain	(11.162)	25	(32.452)	Other operating expenses
Laba usaha	816.120		300.551	Operating profit
Penghasilan keuangan	50.889	26,29	66.517	Finance income
Beban keuangan	(585)	26	(597)	Finance costs
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(5.985)	12	(13.728)	Share in loss of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	860.439		352.743	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(164.949)	20	(100.113)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	695.490		252.630	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
<i>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	194.390		44.065	Re-measurement gain on employee benefits liability
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(47)		-	Change in fair value of financial asset at fair value through other comprehensive income
<i>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	298		(869)	Exchange differences on translation of accounts of foreign operations
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-		134	Change in fair value of available-for-sale financial asset
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	194.641		43.330	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	890.131		295.960	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	696.011	28	253.902	<i>Profit for the year attributable to: Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	(521)		(1.272)	<i>Non-controlling interests</i>
Total	695.490		252.630	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	890.652		297.232	<i>Total comprehensive income for the year attributable to: Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	(521)		(1.272)	<i>Non-controlling interests</i>
Total	890.131		295.960	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	102	28	37	<i>Basic earnings per share attributable to the owners of the parent (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Owners of the Parent**

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambah Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saham Tresuri/ <i>Treasury Shares</i>	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ <i>Other Components of Equity</i>	Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ <i>Change in Fair Value of Available-for-Sale Financial Asset</i>	Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri/ <i>Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>			Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
							Ditentukan untuk Cadangan Umum/ <i>Appropriated for General Reserve</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Total/ <i>Total</i>			
Saldo per 1 Januari 2020	682.286	1.030.312	(3.270)	11.248	(3.216)	3.365	80.000	6.695.153	8.495.878	2.622	8.498.500	<i>Balance at January 1, 2020</i>
Perubahan kebijakan akuntansi (Catatan 2b)	-	-	-	-	3.216	-	-	(3.216)	-	-	-	<i>Changes in accounting policies (Note 2b)</i>
	682.286	1.030.312	(3.270)	11.248	-	3.365	80.000	6.691.937	8.495.878	2.622	8.498.500	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	696.011	696.011	(521)	695.490	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	298	-	194.343	194.641	-	194.641	<i>Other comprehensive income</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	298	-	890.354	890.652	(521)	890.131	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Pembentukan cadangan umum (Catatan 22)	-	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve (Note 22)</i>
Dividen kas (Catatan 22)	-	-	-	-	-	-	-	(102.299)	(102.299)	-	(102.299)	<i>Cash dividends (Note 22)</i>
Saldo per 31 Desember 2020	682.286	1.030.312	(3.270)	11.248	-	3.663	85.000	7.474.992	9.284.231	2.101	9.286.332	<i>Balance at December 31, 2020</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Owners of the Parent**

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saham Tresuri/ <i>Treasury Shares</i>	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ <i>Other Components of Equity</i>	Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ <i>Change in Fair Value of Available-for-Sale Financial Asset</i>	Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri/ <i>Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations</i>	Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>		
							Ditentukan untuk Cadangan Umum/ <i>Appropriated for General Reserve</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				Total/ <i>Total</i>
Saldo per 1 Januari 2019	682.286	1.030.312	(3.270)	11.248	(3.350)	4.234	75.000	6.531.765	8.328.225	3.894	8.332.119	<i>Balance at January 1, 2019</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	253.902	253.902	(1.272)	252.630	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	134	(869)	-	44.065	43.330	-	43.330	<i>Other comprehensive income</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	134	(869)	-	297.967	297.232	(1.272)	295.960	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Pembentukan cadangan umum (Catatan 22)	-	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve (Note 22)</i>
Dividen kas (Catatan 22)	-	-	-	-	-	-	-	(129.579)	(129.579)	-	(129.579)	<i>Cash dividends (Note 22)</i>
Saldo per 31 Desember 2019	682.286	1.030.312	(3.270)	11.248	(3.216)	3.365	80.000	6.695.153	8.495.878	2.622	8.498.500	<i>Balance at December 31, 2019</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS**

**For the Year Ended
December 31, 2020**

**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Operasi				Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	3.690.350		3.357.412	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(550.954)		(724.953)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(1.536.028)		(1.752.492)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban operasi neto	(298.105)		(414.342)	Net payments for operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi	1.305.263		465.625	Cash generated from operations
Restitusi pajak atas hasil pemeriksaan pajak	59.421		-	Tax refund from tax assessments under appeal
Penerimaan penghasilan bunga	45.922		61.981	Receipts of interest income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(72.973)		(47.316)	Payments of corporate income tax
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.337.633		480.290	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Investasi				Investing Activities
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	264	15	1.148	Proceeds from disposals of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	-	12	(344.500)	Additions to investment in an associate
Pembayaran neto untuk aset tidak lancar lainnya	(23.495)		(54.034)	Net payments for other non-current assets
Penambahan aset tetap	(378.247)	15	(464.101)	Additions to fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(401.478)		(861.487)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Pendanaan				Financing Activities
Penerimaan bunga pinjaman dari pihak berelasi	3.632		-	Interest receipts from related party
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	(3.632)		(5.625)	Loans to related party
Pembayaran liabilitas sewa	(10.621)	14	-	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen kas	(102.273)	22	(129.546)	Payments of cash dividends
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(112.894)		(135.171)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	823.261		(516.368)	Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	4.038		(15.513)	Net Effects of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.131.575		1.663.456	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.958.874		1.131.575	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Raden Kadiman No. 93 tanggal 18 Desember 1962 yang diubah dengan Akta No. 20 tanggal 9 September 1963. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A5/121/20 tanggal 14 September 1963 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 1963, Tambahan No. 531.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 133 tanggal 28 Mei 2019 mengenai perubahan ketentuan anggaran dasar Perusahaan guna disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017 sebagaimana disyaratkan dalam sistem Online Single Submission (OSS). Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0033149.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 26 Juni 2019 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0099142.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 26 Juni 2019.

Informasi atas entitas anak diungkapkan dalam Catatan 4.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1963 dan bergerak di bidang usaha perkebunan yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jawa, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, dan Sulawesi Selatan dengan lahan yang ditanami seluas 116.053 hektar pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: 115.665 hektar) (tidak diaudit). Produk utama adalah minyak kelapa sawit ("MKS"), minyak inti kelapa sawit ("MIKS") dan karet, serta kakao, teh, dan benih kelapa sawit dalam kuantitas yang lebih kecil.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 93 of Raden Kadiman dated December 18, 1962 and amended by Notarial Deed No. 20 dated September 9, 1963. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A5/121/20 dated September 14, 1963 and was published in State Gazette No. 81 dated October 8, 1963, Supplement No. 531.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was documented in Notarial Deed No. 133 of Desman, S.H., M.Hum., M.M., dated May 28, 2019, concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) 2017 as required by the Online Single Submission system (OSS). This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0033149.AH.01.02.Tahun 2019 dated June 26, 2019 and was registered in the Company's Registry No. AHU 0099142.AH.01.11.Tahun 2019 dated June 26, 2019.

Information of subsidiaries is provided in Note 4.

The Company commenced its commercial operations in 1963 and is engaged in the plantation business located in North Sumatera, South Sumatera, Java, East Kalimantan, North Sulawesi, and South Sulawesi with a total planted area of 116,053 hectares as of December 31, 2020 (2019: 115,665 hectares) (unaudited). The main products are crude palm oil ("CPO"), palm kernel oil ("PKO") and rubber, and small quantities of cocoa, tea, and oil palm seeds.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor-kantor cabang operasional berlokasi di Medan, Palembang, Makassar, dan Samarinda. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Ariobimo Sentral Lantai 12, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5, Kuningan Timur, Jakarta Selatan.

Di samping mengelola perkebunannya sendiri, Perusahaan juga mengembangkan perkebunan pada lahan yang dimiliki petani kecil setempat (perkebunan plasma) sesuai dengan pola perkebunan "inti-plasma" yang dipilih pada saat Perusahaan melakukan ekspansi perkebunan.

b. Entitas Induk

PT Salim Ivomas Pratama Tbk ("SIMP") dan First Pacific Company Limited, Hong Kong, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

c. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Februari 2021.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company is domiciled in Jakarta with operational branch offices located in Medan, Palembang, Makassar, and Samarinda. The Company's registered office address is at Ariobimo Sentral Building 12th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Block X-2 Kav. 5, Kuningan Timur, South Jakarta.

In addition to the development of its own plantations, the Company is developing plantations on behalf of local smallholders (plasma plantations) under the "nucleus-plasma" plantation scheme that was selected when the Company expanded its plantations.

b. Parent

PT Salim Ivomas Pratama Tbk ("SIMP") and First Pacific Company Limited, Hong Kong, are the penultimate parent and the ultimate parent of the Company, respectively.

c. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on February 24, 2021.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Aksi korporasi yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ Number of Shares Issued and Outstanding	Nilai Nominal per Saham (Nilai Penuh)/ Par Value per Share (Full Amount)
7 Juni 1996/ June 7, 1996	Penawaran umum perdana sebesar 38.800.000 saham dengan harga penawaran Rp4.650 (nilai penuh) per saham/ Initial public offering of 38,800,000 shares with offering price of Rp4,650 (full amount) per share	202.338.872	500
16 Juni 1997/ June 16, 1997	Saham bonus sebanyak 283.274.421 saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran umum saham perdana/ Bonus shares of 283,274,421 shares from the capitalization of the additional paid-in capital from the initial public offering	485.613.293	500
27 Mei 2004/ May 27, 2004	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari utang Perusahaan/ Issuance of new shares as the conversion of the Company's debts	765.709.793	500
4 Juni 2004/ June 4, 2004	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi/ Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN)	1.034.334.293	500
4 Agustus 2004/ August 4, 2004	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi/ Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN)	1.095.229.293	500
31 Oktober 2007/ October 31, 2007	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi/ Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN)	1.364.572.793	500
28 Januari 2011/ January 28, 2011	Pemecahan nilai nominal per saham dari Rp500 (angka penuh) menjadi Rp100 (angka penuh)/ Stock split from the original nominal value of Rp500 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share	6.822.863.965	100
18 Juli 2013 - 21 Agustus 2013/ July 18, 2013 - August 21, 2013	Perolehan saham treasury sejumlah 2.900.000 saham/ Buyback of treasury shares of 2,900,000 shares	6.819.963.965	100

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2020 are as follows:

As of December 31, 2020 and 2019, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juli 2020 dan 28 Mei 2019, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Moleonoto (Paulus Moleonoto)
Komisaris	Axton Salim
Komisaris	Hendra Widjaja
Komisaris Independen	Edy Sugito
Komisaris Independen	Agus Rajani Panjaitan

Direksi

Presiden Direktur	Benny Tjoeng
Wakil Presiden Direktur I	Tan Agustinus Dermawan
Wakil Presiden Direktur II	Tio Eddy Hariyanto
Direktur	Johnny Ponto
Direktur	Joefly Joesoef Bahroeny
Direktur	Alamsyah

Komite Audit

Ketua	Agus Rajani Panjaitan
Anggota	Goh Kian Chee
Anggota	Antonius Suwanto

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama dirujuk sebagai "Kelompok Usaha") adalah sebagai berikut:

	2020
Imbalan kerja jangka pendek	40.537
Imbalan pasca kerja dan terminasi	1.282
Total kompensasi bruto yang dibayar kepada manajemen kunci	41.819

Pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha memiliki karyawan tetap sejumlah 13.889 orang (2019: 15.278) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

e. Key Management and Other Information

In the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM") held on July 16, 2020 and May 28, 2019, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors to be as follows:

Boards of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director I
Vice President Director II
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The amount of gross compensation for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") is as follows:

	2020	2019	
Imbalan kerja jangka pendek	40.537	56.809	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja dan terminasi	1.282	33.949	Post employment and termination benefits
Total gross compensation paid to the key management	41.819	90.758	

As of December 31, 2020, the Group has a total of 13,889 permanent employees (2019: 15,278) (unaudited).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the period covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71 menggantikan PSAK 55: *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran* untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yang menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 71 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020 dan menyesuaikan dampak penerapan pada tanggal tersebut.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dilakukan pada tanggal 1 Januari 2020.

Dampak terhadap klasifikasi aset keuangan Kelompok Usaha pada pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian atas penerapan pertama kali PSAK 71 adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2020, including the following new and/or revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71 replaces PSAK 55: *Financial Instruments: Recognition and Measurement for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.*

The Group has applied PSAK 71 using modified retrospectively approach, with the initial application date of January 1, 2020 and adjusting the impact of adoption at that date.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet solely payments for principal and interests ("SPP") requirements was made as of January 1, 2020.

The impact to classification of the Group's financial assets in the consolidated financial statements line items upon the first time adoption of the PSAK 71 are as follows:

Pada tanggal 1 Januari 2020/As at January 1, 2020

	PSAK 71		
	Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("NWLR")/ <i>Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")</i>	Biaya Perolehan Diamortisasi/ <i>Amortized Cost</i>	Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL")/ <i>Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVOCI")</i>
PSAK 55			
Piutang/Receivables:			
Piutang Usaha/ <i>Trade Receivables</i>	-	367.179	-
Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i>	-	101.439	-
Piutang Plasma/ <i>Plasma Receivables</i>	-	61.309	-
Aset Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non-current assets:</i>			
Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial asset</i>	-	-	15.658
Lainnya/ <i>Others</i>	-	3.251	-

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK 71 mengharuskan Kelompok Usaha untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian ("KKE") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL dan jaminan keuangan. Kelompok Usaha sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Setelah penerapan PSAK 71, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks pencadangan untuk menilai KKE dengan menyertakan informasi masa depan yang relevan atas semua piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan.

Kelompok usaha menerapkan pendekatan umum untuk menentukan KKE aset keuangan yang mengandung komponen pembiayaan signifikan seperti piutang plasma.

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menggantikan PSAK 34: *Kontrak Konstruksi*, PSAK 44: *Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate*, PSAK 23: *Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku*, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggannya.

PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Berdasarkan PSAK 72, pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa yang diserahkan kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

PSAK 71: Financial Instruments (continued)

PSAK 71 requires the Group to record expected credit losses ("ECL") on all of its financial assets measured at amortized cost or FVOCI and financial guarantees. The Group previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

Upon adoption of PSAK 71, the Group applies the simplified approach using provision matrix with relevant forward-looking information to assess the ECL on trade and other receivables which do not have significant financing component.

The Group applies general approach to determine ECL for financial assets with significant financing component such as the Group's plasma receivables.

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 supersedes PSAK 34: *Construction Contracts*, PSAK 44: *Accounting for Real Estate Development Activity*, PSAK 23: *Revenue and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with its customers.*

PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers. Under PSAK 72, revenue is recognized at an amount that reflects the consideration which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

PSAK 72 mengharuskan Kelompok Usaha untuk melakukan pertimbangan, dengan menyertakan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah dari model pada kontrak dengan pelanggan mereka. Selain itu, standar ini mensyaratkan pengungkapan yang luas atas pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72 menggunakan metode retrospektif dimodifikasi, dengan pengaruh penerapan hanya berupa reklasifikasi akun "Uang Muka Pelanggan" dengan jumlah Rp7.169 ke akun "Kontrak Liabilitas – Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: *Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa*, ISAK 23: *Sewa Operasi-Insentif* dan ISAK 24: *Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Bentuk Legal Sewa*. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Akuntansi pesewa berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dari PSAK 30. Pesewa akan tetap menetapkan klasifikasi sewa sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan dengan menggunakan prinsip yang sama seperti dalam PSAK 30. Oleh karena itu, PSAK 73 tidak berdampak pada pengaturan sewa yang Kelompok Usaha adalah pesewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers (continued)

PSAK 72 requires the Group to exercise judgement, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. In addition, the standard requires extensive disclosures about revenue from contracts with customers. The Group adopted PSAK 72 using the modified retrospective method of adoption, with the effect of such adoption only reclassification from "Advances from Customers" account to "Contract Liabilities – Third Parties" account totalling to Rp7,169 in the consolidated financial statements.

PSAK 73: Leases

PSAK 73 supersedes PSAK 30: Leases, ISAK 8: Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK 23: Operating Leases-Incentives and ISAK 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognize most leases on the consolidated statement of financial position.

Lessor accounting under PSAK 73 is substantially unchanged from PSAK 30. Lessors will continue to classify leases as either operating or finance leases using similar principles as in PSAK 30. Therefore, PSAK 73 did not have an impact for leases where the Group is the lessor.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73 menggunakan metode retrospektif modifikasi.

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kendali. PSAK 73 menentukan apakah suatu kontrak mengandung sewa berdasarkan apakah pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian untuk periode waktu tertentu. Kelompok Usaha juga menggunakan cara praktis yang tersedia dalam aturan transisi untuk menerapkan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang serupa.

Pada penerapan PSAK 73, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna sebesar Rp11.782 dan liabilitas sewa sebesar Rp11.782 untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi pada tanggal 1 Januari 2020.

Saat mengukur liabilitas sewa, Kelompok Usaha mendiskontokan pembayaran sewa masa depan menggunakan suku bunga fasilitas pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa yang telah ditentukan sebesar 7,91%. Liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 dapat direkonsiliasi dengan komitmen sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2019, sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Komitmen sewa operasi	12.341
Komitmen terkait sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	-
	<u>12.341</u>
Penyesuaian nilai kini	(559)
Komitmen sewa operasi yang didiskontokan dan liabilitas sewa	<u>11.782</u>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

PSAK 73: Leases (continued)

The Group adopted PSAK 73 using modified retrospective method of adoption.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time. The Group also made use of the practical expedient available on transition rule to apply a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics.

On the adoption of PSAK 73, the Group recognized right-of-use assets of Rp11,782 and lease liabilities of Rp11,782 for its leases previously classified as operating leases as of January 1, 2020.

When measuring lease liabilities, the Group discounted the future lease payments using its incremental loan facility borrowing rate at the lease commencement date which was determined to be 7.91%. The lease liabilities as at January 1, 2020 can be reconciled to the operating lease commitments as of December 31, 2019, as follows:

Operating lease commitments
Commitments relating to leases of low-value assets and short term leases
Present value adjustment
Discounted operating lease commitments and lease liabilities

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Standar berikut ini juga berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, tetapi tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

- ISAK 36: *Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa*
- ISAK 35: *Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*
- Amendemen PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan tentang judul laporan keuangan*
- Amendemen PSAK 1 dan 25: *Definisi Material*
- Amendemen PSAK 15: *Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Kepentingan Jangka Panjang*
- Amendemen PSAK 50, 66 dan 71: *Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 1)*
- Amendemen PSAK 62: *Kontrak Asuransi Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62*
- Amendemen PSAK 73: *Konsesi Sewa Terkait Covid-19*

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

PSAK 73: Leases (continued)

The following standards were also effective for the periods beginning on or after January 1, 2020, but did not affect the consolidated financial statements of the Group:

- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights, in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases
- ISAK 35: Presentation of Financial Statements for Non-Profit Oriented Entities
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on the title of financial statements
- Amendments to PSAK 1 and 25: Definition of Material
- Amendments to PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures - Long-term Interests
- Amendments to PSAK 50, 66 and 71: Interest Rate Benchmark Reform (Phase 1)
- Amendments to PSAK 62: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contracts
- Amendments to PSAK 73: Covid-19 Related Rent Concessions

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee if and only if the investor has all of the following:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban, dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset, liabilitas, kepentingan nonpengendali, dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar dan jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets, liabilities, NCI, and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12-month after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12-month after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan masing-masing sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur aset biologis, termasuk produk (agrikultur) dari tanaman produktif, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan aset keuangan tertentu pada NWPKL.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Current and Non-current Classification
(continued)**

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12-month after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12-month after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Fair Value Measurement

The Group measures biological assets, including produce of bearer plants, at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, assets and liabilities of the acquiree upon business combinations at fair value. The Group also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at FVOCI.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Kelompok Usaha yang bertanggung jawab atas penilaian ("Komite Penilaian") menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis dan nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai) dan aset keuangan pada NWPKL.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation ("Valuation Team") determines the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and not restricted to use.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada NWLR. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang SPPB dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL. Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2v.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain, piutang plasma, dan pinjaman kepada pihak berelasi sebagai bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendaoran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables, plasma receivables, and loans to related parties under other non-current financial assets.

Financial asset designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Laba dan rugi atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi dan tidak diuji untuk penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Kelompok Usaha menetapkan, tanpa dapat dikembalikan, klasifikasi investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa pada kategori ini.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss and they are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE seumur hidupnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar dan uang muka pembeli.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair values and, in the case of loans and borrowings, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expenses and advances from buyers.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

Liabilities for current trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying values is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan atas nilai realisasi neto dan/atau keusangan persediaan berdasarkan nilai realisasi neto dan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik persediaan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Transactions with Related Parties
(continued)**

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity.

The Group provides allowance for net realizable value and/or obsolescence of inventories based on net realizable values and periodic reviews of the physical conditions of the inventories.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and presented as current asset or non-current asset based on their nature.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset Biologis

Aset biologis Kelompok Usaha terdiri atas produk agrikultur utama dari tanaman produktif, yaitu TBS, karet dan benih kelapa sawit.

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet ditentukan pada *Level 2* dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

Karena harga pasar tidak tersedia untuk benih kelapa sawit, nilai wajarnya diestimasi menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan neto yang diharapkan, didiskontokan dengan tingkat diskonto sebelum pajak berdasarkan kondisi kini pasar.

l. Beban Tangguhan

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan beban sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-belan ini disajikan dalam akun "Beban Tangguhan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan dibebankan secara langsung pada usaha periode berjalan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Biological Assets

The Group's biological assets comprise primary agricultural produce of the bearer plants, namely FFB, rubber and oil palm seeds.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising on initial recognition of agricultural produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of the agricultural produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber bearer plants is determined at Level 2 by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

As the market determined prices are not readily available for oil palm seeds, their fair values are estimated using income approach based on the present values of the expected net future cash flows, discounted at a current market determined pre-tax discount rate.

l. Deferred Charges

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to software system cost and cost incurred associated with the renewal of landrights title, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented in "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and directly charged to current operations as part of "Cost of Goods Sold" and "Other Operating Expenses" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Piutang Plasma

Entitas-entitas anak tertentu dalam Kelompok Usaha (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi Unit Desa ("KUD") yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah Indonesia. Perusahaan Inti akan memberikan bimbingan dan berbagi pengetahuan dalam mengembangkan perkebunan plasma kelapa sawit hingga tahap produktif.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank, sedangkan Perusahaan Inti memberikan tambahan pinjaman sementara untuk membantu para petani plasma membayar pokok pinjaman beserta bunga sementara perkebunan plasma belum mencapai tahap produktif. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank. Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang terjadi dan pembiayaan yang diperoleh dari Perusahaan Inti kepada KUD atau petani plasma dikurangi dana yang diterima dari bank atas nama KUD atau petani plasma dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 71. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

n. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Plasma Receivables

Certain subsidiaries within the Group (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several rural cooperatives ("KUD" or Koperasi Unit Desa) representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian government. The Nucleus Companies is to provide guidance and sharing of knowledge in developing the oil palm plasma plantations up to the productive stage.

The financing of these plasma plantations are mainly provided by the banks while the Nucleus Companies provide additional temporary loans to help the plasma farmers repay the principal and interest while the plasma plantations are not yet at productive stage. The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks. The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs incurred and the funding provided by the Nucleus Companies to the KUD or plasma farmers less the funds received from banks on behalf of the KUD or plasma farmers and accumulated impairment losses.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks, and advances for fertilizers and other agricultural supplies.

Plasma receivables are classified as financial asset at amortized cost under PSAK 71. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in "Financial Instruments" section of this Note.

n. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Kelompok Usaha. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan KNP pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Investment in Associates (continued)

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions among the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Jika bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi atau ventura bersama berkurang, tetapi Kelompok Usaha tetap menerapkan metode ekuitas, maka Kelompok Usaha mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan tersebut jika keuntungan atau kerugian tersebut disyaratkan untuk mereklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.

o. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Investment in Associates (continued)

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

If the Group's ownership interest in an associate or a joint venture is reduced, but investment continues to be classified either as an associate or a joint venture respectively, the Group shall reclassify to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest if that gain or loss would be required to be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities.

o. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Business Combinations (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

p. Aset Tetap

Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa hanya sesekali.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan. Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Business Combinations (continued)

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

p. Fixed Assets

Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and upkeep/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Aset Tetap (lanjutan)

Tanaman Produktif (lanjutan)

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman produktif menghasilkan pada saat tanaman dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan, sedangkan tanaman produktif karet memerlukan waktu sekitar 5 sampai dengan 6 tahun untuk dapat menghasilkan.

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari tanaman produktif utama berikut ini:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kelapa sawit	25	Oil palm
Karet	25	Rubber

Jumlah tercatat tanaman produktif direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Umur manfaat aset dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed Assets (continued)

Bearer Plants (continued)

Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, an oil palm bearer plant takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field, while a rubber bearer plant takes about 5 to 6 years to reach maturity.

Mature bearer plants are stated at cost, and are amortized using the straight-line method over their estimated useful lives of the primary bearer plants as follows:

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Aset Tetap (lanjutan)

Tanaman Produktif (lanjutan)

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, jika kriteria-kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Kelompok Usaha dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	10 – 25	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	10 – 20	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan dan alat-alat berat	5 – 8	<i>Motor vehicles and heavy equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	4 – 10	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed Assets (continued)

Bearer Plants (continued)

Upkeep and maintenance costs of bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Other Fixed Assets

All other fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Costs of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap Lainnya (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba atau rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed Assets (continued)

Other Fixed Assets (continued)

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of the year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each reporting year end and adjusted prospectively if necessary.

Construction in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill the criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap Lainnya (lanjutan)

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Dalam hal ini, aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum untuk penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

r. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed Assets (continued)

Other Fixed Assets (continued)

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

q. Non-current Asset Held for Sale

Non-current asset is classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

For this to be the case, the asset must be available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such assets and its sale must be highly probable.

Non-current asset classified as held for sale is measured at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell.

r. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting year, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020, selain yang diungkapkan dalam Catatan 3 dan 15.

s. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pasca Kerja

Kelompok Usaha diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK"), yang merupakan kewajiban imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, except as disclosed in Notes 3 and 15.

s. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are accrued to the employees.

Post-employment Benefits

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Labor Law No. 13 Year 2003 (the "Labor Law"), which represents an underlying defined benefit obligation.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasti diestimasi oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti diestimasi dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan pasti neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee Benefits (continued)

Post-employment Benefits (continued)

The defined benefit obligation is estimated by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is estimated by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs and termination benefits.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kewajiban Imbalan Pasca-kerja Lainnya

Kelompok Usaha memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Kelompok Usaha mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Kelompok Usaha menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah akhir tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Imbalan lainnya seperti imbalan cuti jangka panjang dihitung berdasarkan Peraturan Kelompok Usaha dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee Benefits (continued)

Other Post-employment Obligations

The Group also provides other post-employment benefits, such as service pay. The service pay benefit is vested when the employees reach their retirement age. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after the end of reporting date are discounted at present value.

Other Long-term Benefits

Other benefits such as long service leave is calculated in accordance with the Group Regulations, using the projected unit credit method and discounted to present value.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Kelompok Usaha adalah produsen dan penjual MKS, inti sawit, minyak inti sawit, dan produk terkait lainnya. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama MKS, inti sawit, minyak inti sawit, dan produk terkait lainnya dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Kelompok Usaha sebagai imbalan atas barang tersebut. Kelompok Usaha secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak tertentu dengan pelanggan dalam segmen bisnis mensyaratkan akuntansi imbalan variabel. Kelompok Usaha mengestimasi imbalan variabel yang berupa penyesuaian harga sehubungan perubahan harga komoditas dan volume penjualan dengan menggunakan jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini. Sedangkan pengakuan dilakukan saat kemungkinan besar penyesuaian harga akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Kelompok Usaha atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di Catatan 2g, Instrumen keuangan - pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Kelompok Usaha mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Kelompok Usaha memenuhi pelaksanaan kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

v. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

The Group are producer and seller of CPO, palm kernel, palm kernel oil and other related products. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods, primarily CPO, palm kernel, palm kernel oil, and other related products are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations. The Group estimates the variable considerations such as price adjustments arising from changes of commodity price and sales volume using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns. While the recognition is made when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Notes 2g, Financial instruments - initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**v. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Kelompok Usaha, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Agri Investments Pte., Ltd. ("AIPL") yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") dan Lonsum Singapore Pte., Ltd. dengan mata uang fungsional Dolar Singapura. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses (continued)**

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying value of the financial asset or liability.

Rental Income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**w. Foreign Currency Transactions and
Balances**

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries, namely Agri Investments Pte., Ltd. ("AIPL") whose functional currency is United States Dollar ("US Dollar") and Lonsum Singapore Pte., Ltd. with its functional currency is Singapore Dollar. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "US\$") sebesar Rp14.105 (2019: Rp13.901).

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

x. Sewa

Kelompok Usaha mengevaluasi pada insepri kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai Penyewa

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

At December 31, 2020, the exchange rate used for United States Dollar ("US Dollar" or "US\$") 1 was Rp14,105 (2019: Rp13,901).

Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or if applicable, average rate for the period.
- c) The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

x. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (tanggal aset dasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Leases (continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("SBPI") pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan yang dihasilkan dari perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa) atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dan bernilai rendah

Kelompok Usaha juga memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dan perabot kantor dengan jangka waktu sewa kurang dari 12 bulan (sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian) atau dengan harga beli yang rendah nilai. Kelompok Usaha menerapkan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa pengecualian aset bernilai rendah' untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus. Biaya-biaya ini disajikan dalam biaya umum dan administrasi dalam laba rugi.

Sebagai Pesewa

Sewa yang didalamnya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan disertakan dalam pendapatan pada laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Leases (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group also has certain leases of office equipment and office furniture with lease terms of less than 12 months (those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option) or with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis. These expenses are presented within general and administrative expenses in the profit or loss.

As Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Biaya Penelitian dan Pengembangan

Biaya penelitian dibebankan pada saat terjadinya.

Aset takberwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan pada proyek internal) diakui, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha dapat menunjukkan semua hal berikut ini:

- i) kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual,
- ii) niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya,
- iii) bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan manfaat ekonomi masa depan,
- iv) tersedianya kecukupan sumber-sumber daya untuk menyelesaikan aset, dan
- v) kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aset takberwujud selama pengembangannya. Pada saat penyelesaian, biaya pengembangan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud merupakan selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya, dan diakui pada laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

z. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Research and Development Costs

Research costs are expensed as incurred.

An intangible asset arising from development expenditures on an individual project is recognized, if and only if, when the Group can demonstrate:

- i) the technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale,
- ii) its intention to complete and its ability to use or sell the asset,
- iii) how the intangible asset will generate future economic benefits,
- iv) the availability of resources to complete the asset, and
- v) the ability to measure reliably the expenditures of the related asset during the development. Upon completion, the development costs is amortized over its estimated useful life.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and is recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

z. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban, dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: *Pajak Penghasilan*.

aa. Laba per Saham

Labanya per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses, and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- i) the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

aa. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no potential outstanding dilutive ordinary shares as of December 31, 2020.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ab. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

ac. Saham Tresuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Kelompok Usaha. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

ad. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 32, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

ac. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issuance or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

ad. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into four operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 32, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp92.408 (2019: Rp12.331). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to income tax benefits and expenses that have already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2020 was Rp92,408 (2019: Rp12,331). Further details are disclosed in Note 20.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Otoritas Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp60.541.

Pada bulan April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") tertanggal 7 April 2020 dari Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp59.515. Selisih hasil pemeriksaan sebesar Rp1.026 dibebankan pada akun "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan. Dan pada tanggal 4 Mei 2020, restitusi pajak sebesar Rp59.515 diterima. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Taxation (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Authorities. The carrying amount of the Company's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2019 was Rp60,541.

In April 2020, the Company received the Tax Assessment Letters of Overpayment ("SKPLB") dated April 7, 2020 amounting Rp59,515 from the Directorate General of Taxes. The difference of Rp1,026 was being charged to "Income Tax Expenses" account in the current period of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. And on May 4, 2020, the tax restitution amounting to Rp59,515 was received. Further details are disclosed in Note 20.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying values of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Nilai Realisasi Neto dan Keusangan
Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp420.676 (2019: Rp413.413). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan atas KKE Piutang Usaha

Kelompok Usaha menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Kelompok Usaha akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Net Realizable Value and
Obsolescence of Inventories

Allowance for net realizable value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion, and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying value of the Group's inventories before allowance for net realizable value and obsolescence of inventories as of December 31, 2020 was Rp420,676 (2019: Rp413,413). Further details are disclosed in Note 7.

Allowance for ECL of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas KKE Piutang Usaha (lanjutan)

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp214.337 (2019: Rp367.179). Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan atas KKE Piutang Plasma

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2m, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma.

Kelompok Usaha menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang plasma dengan menggunakan pendekatan umum KKE karena piutang ini mengandung komponen pembiayaan yang signifikan.

Jika belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal kontrak, penyisihan didasarkan pada KKE 12 bulan. Kelompok Usaha menetapkan piutang dari masing-masing proyek plasma mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika biaya pengembangan aktual per hektar melebihi biaya pengembangan per hektar yang disepakati dalam perjanjian kredit antara koperasi dan kreditur. Pada titik ini, Kelompok Usaha menetapkan estimasi kerugian penurunan nilai menggunakan KKE sepanjang umurnya.

Kelompok Usaha menghitung KKE sepanjang umurnya berdasarkan perkiraan kekurangan kas, didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang menjadi hak Kelompok Usaha sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, yang diestimasi berdasarkan pendapatan dari perkebunan plasma dikurangi biaya penjualan, pembayaran pokok dan bunga ke bank. Input utama yang digunakan untuk estimasi ini adalah harga jual TBS, hasil produksi perkebunan plasma, biaya produksi dan tingkat inflasi. Penyisihan ini dievaluasi ulang dan disesuaikan dengan tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan.

Nilai tercatat atas piutang plasma Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas KKE dan amortisasi SBE awal pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp92.229 (2019: Rp78.906). Penjelasan lebih rinci atas piutang plasma diungkapkan dalam Catatan 11.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for ECL of Trade Receivables
(continued)

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2020 was Rp214,337 (2019: Rp367,179). Further details on trade receivables are disclosed in Note 6.

Allowance for ECL of Plasma Receivables

As discussed in Note 2m, plasma receivables represents disbursements made for the costs to develop plasma plantations.

The Group estimates allowance for impairment of plasma receivables using general approach of ECL as these receivables contain significant financing component.

When there has not been significant increase in credit risk since origination, the allowance is based on the 12-months' ECL. The Group primarily determined a receivable from individual plasma project has significant increase in credit risk when the actual development cost per hectare is exceeding the agreed development cost per hectare as stated in the credit agreement between the cooperatives and the creditor. At this point, the Group estimates the impairment loss using lifetime ECLs.

The Group calculates lifetime ECL based on the expected cash shortfalls, discounted at an approximation of the original EIR. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive, which is estimated based on the revenues from the plasma plantations deducted with the costs of sales, principal and interest payments to the bank. The key inputs applied for this estimation are the selling price of FFB, production yield of the plasma plantations, production costs and inflation rate. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received at each reporting date.

The carrying amount of the Group's plasma receivables before allowance for ECL and original EIR amortization as of December 31, 2020 was Rp92,229 (2019: Rp78,906). Further details on plasma receivables are disclosed in Note 11.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, entitas anak memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan sebesar Rp6.575 (2019: Rp6.385). Rugi fiskal tersebut terkait kepada entitas-entitas anak tertentu yang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan tidak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi fiskal belum dikompensasi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen berpendapat bahwa seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal entitas anak tertentu yang dapat dikompensasi tidak dapat direalisasi seluruhnya sehingga aset pajak tangguhan tidak diakui. Apabila aset pajak tangguhan tersebut diakui, maka saldo laba akan meningkat sebesar Rp4.585 (2019: Rp4.452).

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Tanaman Produktif

Biaya perolehan aset tetap dan tanaman produktif disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun dan tanaman produktif selama 25 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian, perkembangan teknologi dan keterbatasan hak atau pembatasan lainnya dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2020, the subsidiaries have tax loss carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since the tax loss reported amounting to Rp6,575 (2019: Rp6,385). These tax losses relate to certain subsidiaries as it is probable that future taxable income will not be available against with the unused tax losses.

As of December 31, 2020, the management was of the opinion, that all deductible temporary differences and tax loss carry forward of the certain subsidiaries could not be fully utilized and therefore the related deferred tax assets are not recognized. If these deferred tax assets are recognized, retained earnings would be increased by Rp4,585 (2019: Rp4,452).

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Bearer Plants

The costs of fixed assets and bearer plants are depreciated/amortized on a straight-line basis over their estimated economic useful lives. Management estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 4 to 25 years and bearer plants for 25 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage, technological development and legal or other limits could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Tanaman
Produktif (lanjutan)

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp6.313.300 (2019: Rp6.311.102). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Uji Penurunan Nilai Tanaman Produktif Karet, Aset
Tetap dan Aset Tidak Lancar

Tanaman produktif karet dan aset tidak lancar hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Nilai tercatat tanaman produktif karet Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp687.298 (2019: Rp677.265).

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of
Bearer Plants (continued)

The net carrying value of the Group's fixed assets as of December 31, 2020 was Rp6,313,300 (2019: Rp6,311,102). Further details are disclosed in Note 15.

Impairment Test of Rubber Bearer Plants, Fixed
Assets and Non-current Assets

Rubber bearer plants and non-current assets are only tested for impairment when there is identification of indicators of impairment. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The carrying amount of the Group's rubber bearer plants as of December 31, 2020 was Rp687,298 (2019: Rp677,265).

Employee Benefits

The measurement of the employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp925.439 (2019: Rp1.217.777). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

The net carrying value of the Group's employee benefits liability as of December 31, 2020 was Rp925,439 (2019: Rp1,217,777). Further details are disclosed in Note 21.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. INFORMASI ENTITAS ANAK

Laporan keuangan konsolidasian mencakup entitas-entitas anak berikut ini:

4. INFORMATION ABOUT SUBSIDIARIES

The consolidated financial statements include the following subsidiaries:

Nama Entitas Anak/ <i>Subsidiary's Name</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Business Activity</i>	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Tahun Beroperasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
			2020	2019		2020	2019
<u>Entitas Anak Langsung/Direct Subsidiaries</u>							
PT Multi Agro Kencana Prima ("MAKP")	Propinsi DKI Jakarta/ <i>Province of DKI Jakarta</i>	Perkebunan, pengolahan, dan perdagangan/ <i>Plantation, processing, and trading</i>	99,99%	99,99%	2002	147	3.335
Lonsum Singapore Pte., Ltd. ("LSP")	Singapura/ <i>Singapore</i>	Perdagangan dan pemasaran/ <i>Trading and marketing</i>	100,00%	100,00%	2004	261	321
PT Tani Musi Persada ("TMP")	Propinsi DKI Jakarta/ <i>Province of DKI Jakarta</i>	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Oil palm plantation</i>	99,92%	99,92%	2013	61.648	64.297
PT Sumatra Agri Sejahtera ("SAS")	Propinsi DKI Jakarta/ <i>Province of DKI Jakarta</i>	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Oil palm plantation</i>	99,99%	99,99%	2015	22.578	25.694
PT Tani Andalas Sejahtera ("TAS") (1)	Propinsi DKI Jakarta/ <i>Province of DKI Jakarta</i>	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Oil palm plantation</i>	90,00%	90,00%	-	68.174	50.353
Agri Investments Pte., Ltd. ("AIPL")	Singapura/ <i>Singapore</i>	Investasi di bidang usaha teknologi pertanian dan budidaya tanaman/ <i>Investment in agricultural technology and cultivation businesses</i>	100,00%	100,00%	2012	17.777	17.559
PT Wushan Hijau Lestari ("WHL")	Propinsi DKI Jakarta/ <i>Province of DKI Jakarta</i>	Investasi di bidang pertanian, kehutanan, perikanan dan perdagangan/ <i>Investment in development of agriculture, forestry, fishery and trading</i>	65,00%	65,00%	2016	41.699	43.059
<u>Entitas Anak Tidak Langsung/Indirect Subsidiaries</u>							
Sumatra Bioscience Pte., Ltd. (1) (2)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Perdagangan, pemasaran, dan penelitian/ <i>Trading, marketing, and research</i>	100,00%	100,00%	-	0,01	0,01
PT Perusahaan Perkebunan, Perindustrian dan Perdagangan Umum Pasir Luhur ("PL") (3)	Propinsi Jawa Barat/ <i>Province of West Java</i>	Perdagangan, pertanian, perindustrian, dan keagenan/ <i>Trading, agricultural, industrial, and agency/representative</i>	64,98%	64,98%	2016	28.551	26.857

(1) Dalam tahap pengembangan/*Under development stage*

(2) Dimiliki 100,00% oleh LSP/*100.00% owned by LSP*

(3) Dimiliki 99,97% oleh WHL/*99.97% owned by WHL*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	2020
Kas	308
Kas di bank - pihak ketiga	
Rekening Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	134.529
PT Bank Central Asia Tbk	26.401
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.933
PT Bank UOB Indonesia	2.302
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.855
PT Bank Mega Tbk	1.503
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.046
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	6
Lainnya	3
Rekening Dolar AS	
PT Bank UOB Indonesia	28.251
PT Bank Mega Tbk	8.002
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.772
DBS Bank Ltd., Singapura	775
PT Bank Central Asia Tbk	322
Rekening Dolar Singapura	
DBS Bank Ltd., Singapura	288
Rekening Euro	
PT Bank Central Asia Tbk	-
Total kas di bank	215.988
Deposito berjangka - pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	351.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	247.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	237.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	160.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	125.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	75.000
PT Bank Mega Tbk	13.000
Dolar AS	
PT Bank KEB Hana Indonesia	190.135
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	171.376
PT Bank Mega Tbk	116.366
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	56.701
Total deposito berjangka	1.742.578
Total	1.958.874

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2019	
	473	Cash on hand
		Cash in banks - third parties
		Rupiah accounts
	4.058	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	7.530	PT Bank Central Asia Tbk
	42.680	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	230	PT Bank UOB Indonesia
	1.334	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	1.090	PT Bank Mega Tbk
	1.037	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk
	1.008	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung
	-	Others
		US Dollar accounts
	5.438	PT Bank UOB Indonesia
	3.403	PT Bank Mega Tbk
	21.738	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	879	DBS Bank Ltd., Singapore
	139	PT Bank Central Asia Tbk
	271	Singapore Dollar account
		DBS Bank Ltd., Singapore
		Euro account
	4.603	PT Bank Central Asia Tbk
Total cash in banks	95.438	
Time deposits - third parties		Rupiah
	150.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
	100.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	88.600	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	140.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	100.000	PT Bank Mega Tbk
		US Dollar
	239.861	PT Bank KEB Hana Indonesia
	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	13.901	PT Bank Mega Tbk
	203.302	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total time deposits	1.035.664	
Total	1.131.575	Total

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka tersebut adalah sebagai berikut:

	2020
Rupiah	3,50% - 7,00%
Dolar AS	0,75% - 2,50%

Pada tanggal 31 Desember 2019, kas Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh pencurian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp800, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

Piutang Usaha

	2020
Pihak berelasi (Catatan 29)	
Dalam Rupiah	168.602
Sub-total	168.602
Pihak ketiga	
Dalam Rupiah	40.517
Dalam Dolar AS	5.218
Sub-total	45.735
Total	214.337
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai - pihak ketiga	97
Neto	214.240

Piutang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran maksimum 30 hari.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rates on the above time deposits are as follows:

	2019	
	5,00% - 8,50%	Rupiah
	2,25% - 3,25%	US Dollar

As of December 31, 2019, the Group's cash on hand has been covered by insurance against the risk of loss due to theft with total coverage of Rp800, which is considered adequate by the management to cover possible losses arising from such risk.

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Trade Receivables

	2019	
	251.318	Related parties (Note 29)
	251.318	In Rupiah
	251.318	Sub-total
	26.589	Third parties
	89.272	In Rupiah
	89.272	In US Dollar
	115.861	Sub-total
	367.179	Total
	-	Less allowance for impairment - third parties
	367.179	Net

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and generally have a credit term of 30 days.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	173.615
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:	
1 - 30 hari	8.243
31 - 60 hari	481
61 - 90 hari	221
Lebih dari 90 hari	31.777
Total	214.337
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	97
Neto	214.240

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal	-
Penyisihan tahun berjalan	97
Saldo akhir	97

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak berelasi antara lain timbul dari pinjaman kepada pihak berelasi, penjualan gula kelapa dan cangkang kelapa sawit, serta jasa perbaikan alat-alat berat (Catatan 29).

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas piutang bunga deposito berjangka dan bagian lancar dari piutang karyawan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain.

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Trade Receivables (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2019	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	346.858	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		Past due but not impaired:
1 - 30 hari	5.664	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.460	31 - 60 days
61 - 90 hari	311	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	10.886	More than 90 days
Total	367.179	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	-	Less allowance for impairment
Neto	367.179	Net

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting period are as follows:

	2019	
Saldo awal	-	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	-	Allowance for the year
Saldo akhir	-	Ending balance

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Other Receivables

Other receivables from related parties, among others, occur from loans to related parties, sales of palm sugar and palm kernel shell, also maintenance services of heavy equipments (Note 29).

Other receivables from third parties mainly consist of interest receivables from time deposits and current portion of loans to employees.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that all of other receivables can be collected and therefore no provision for impairment of other receivables is necessary.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang Lain-lain (lanjutan)

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin, kecuali pinjaman kepada pihak berelasi tertentu yang dikenakan bunga sesuai dengan bunga pasar yang berlaku.

7. PERSEDIAAN

Persediaan, semuanya dicatat pada biaya perolehan atau nilai realisasi neto, terdiri atas:

	2020
Barang jadi	249.879
Barang dalam proses	20.188
Bahan pembantu dan suku cadang,	94.161
Neto	364.228

Termasuk dalam saldo persediaan di atas adalah penyisihan atas nilai realisasi neto dan keusangan persediaan dengan perubahan sebagai berikut:

	2020
Saldo awal	71.562
Penyisihan tahun berjalan	20.003
Pemulihan atas penyisihan	(35.117)
Saldo akhir	56.448

Pemulihan penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan tersebut di atas diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga dan pemakaian bahan pembantu dan suku cadang.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan nilai realisasi neto persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase, dan perusakan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp338.292 (2019: Rp338.111). Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Other Receivables (continued)

Other receivables are non-interest bearing and unsecured, except loan to certain related party which is charged with market interest rate.

7. INVENTORIES

Inventories, all recognized at cost or net realizable value, consist of:

	2019	
	180.741	Finished goods
	38.033	Work in process
	123.077	Supporting materials and spare parts,
Neto	341.851	Net

Included in the above inventory balances is the provision for net realizable value and obsolescence of inventories with the following movement:

	2019	
	72.727	Beginning balance
	37.413	Allowance for the year
	(38.578)	Recovery of allowance
Saldo akhir	71.562	Ending balance

The above recovery of allowance for net realizable value of inventories were recognized in view of the sales of the related goods to third parties and consumption of supporting materials and spare parts.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above provision is adequate to cover any possible losses from obsolescence and net realizable value of inventories.

As of December 31, 2020, the Group's inventories have been covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, sabotage, and vandalism with total coverage of Rp338,292 (2019: Rp338,111). Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Produk Agrikultur yang Tumbuh pada Tanaman Produktif

	2020
Pada nilai wajar	
Saldo awal	182.920
Laba/(rugi) atas perubahan nilai wajar aset biologis	(20.145)
Saldo akhir	162.775

Nilai Wajar Aset Biologis

Produk Agrikultur Kelapa Sawit dan Karet

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit dan karet ditentukan pada *Level 2* berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

Produk Agrikultur Benih Kelapa Sawit

Nilai wajar atas produk agrikultur benih kelapa sawit ditentukan menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan teknik nilai kini (*present value*) dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan neto atas produk.

Arus kas neto masa depan yang diharapkan dari benih kelapa sawit ditentukan berdasarkan proyeksi arus kas selama 6 bulan yang menggunakan *input* utama harga pasar benih kelapa sawit, dengan estimasi dan tingkat diskonto spesifik aset terkait.

8. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets consist of growing agricultural produce on the bearer plants which was presented as "Current Assets - Biological Assets" account in the consolidated statement of financial position.

Growing Agricultural Produce on the Bearer Plants

	2019	
		At fair value
	89.280	<i>Beginning balance</i>
	93.640	<i>Gain/(loss) arising from changes in fair value of biological assets</i>
	182.920	Ending balance

Fair Values of Biological Assets

Oil Palm and Rubber Agricultural Produce

The fair values of the oil palm and rubber agricultural produce are determined at *Level 2* based on the applicable market price applied to the estimated volume of the produce.

Oil Palm Seeds Agricultural Produce

The fair values of agricultural produce oil palm seeds are determined using income approach based on the present value technique by discounting net future estimated cash flows of the underlying produce.

The expected future net cash flows of oil palm seeds are determined using a 6-month cash flow forecast utilizing key inputs of market price of oil palm seeds, and discount rate used represents the asset specific rate.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Input Utama untuk Penilaian Aset Biologis

Kisaran *input* kuantitatif yang tidak dapat diamati (*Level 3*) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari produk agrikultur benih kelapa sawit adalah sebagai berikut:

Input (Hirarki) (Level 3)/Inputs (Hierarchy) (Level 3)
Tingkat diskonto/ <i>Discount Rate</i>
Harga jual produk agrikultur olahan (angka penuh)/ <i>Selling price of processed agricultural produce (full amount)</i>
Tingkat produksi rata-rata (angka penuh)/ <i>Average production yield (full amount)</i>
Tingkat inflasi/ <i>Inflation rate</i>

Analisis sensitivitas naratif dari *input* yang tidak dapat diamati (*Level 3*) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah sebagai berikut:

Input	Sensitivitas Nilai Wajar Terhadap Input
Tingkat diskonto	Kenaikan/(penurunan) tingkat diskonto akan menyebabkan (penurunan)/peningkatan nilai wajar aset biologis
Harga jual produk agrikultur olahan	Kenaikan/(penurunan) harga komoditas akan menyebabkan peningkatan/(penurunan) nilai wajar aset biologis
Tingkat produksi	Kenaikan/(penurunan) tingkat produksi akan menghasilkan peningkatan/(penurunan) nilai wajar aset biologis
Nilai tukar	Kenaikan/(penurunan) nilai tukar akan menghasilkan peningkatan/(penurunan) nilai wajar aset biologis
Tingkat inflasi	Kenaikan/(penurunan) tingkat inflasi akan menghasilkan (penurunan)/peningkatan nilai wajar aset biologis

Kuantitas Fisik Produk Agrikultur

Produk Agrikultur	Jumlah Panen/ Total Harvests	
	2020	2019
Dalam Ribuan Ton		
Tandan buah (kelapa sawit) segar	1.295	1.466
Dalam Ribuan Butir		
Benih kelapa sawit	5.481	6.138

8. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Key Inputs to Valuation on Biological Assets

Range of quantitative unobservable inputs (*Level 3*) used in determining the fair values of the oil palm seeds produce are as follows:

Rentang Input Kuantitatif/Range of Quantitative Inputs
Benih Kelapa Sawit/Oil Palm Seeds
11,39% (2019: 11,09%)
Rp9.000 butir / pieces (2019: Rp9.000)
639 butir/janjang / pieces/bunch (2019: 807)
3,00% (2019: 3,10%)

The narrative sensitivity analysis of unobservable inputs (*Level 3*) used in determining the fair values of the biological assets are as follows:

Inputs	Sensitivity of Fair Value To The Input
<i>Discount Rate</i>	An increase/(decrease) in the discount rate will cause a (decrease)/increase in the fair value of biological assets
<i>Price of processed agricultural produce</i>	An increase/(decrease) in the commodity prices would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets.
<i>Production yield</i>	An increase/(decrease) in production yields would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets
<i>Exchange rate</i>	An increase/(decrease) in the exchange rate would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets
<i>Inflation rate</i>	An increase/(decrease) in the inflation rate would result in a (decrease)/increase in the fair value of biological assets.

Physical Quantities of Agricultural Produce

Agricultural Produce
In Thousands of Ton
Fresh (oil palm) fruit bunches
In Thousands of Pieces
Oil palm seeds

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari lisensi perangkat lunak dan biaya dibayar di muka lainnya.

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of software license and other prepaid expenses.

10. BEBAN TANGGUHAN

Rincian beban tangguhan adalah sebagai berikut:

10. DEFERRED CHARGES

The details of deferred charges are as follows:

	2020	2019	
Perangkat lunak			Software
Biaya perolehan	77.657	77.657	Cost
Akumulasi amortisasi	(71.024)	(67.708)	Accumulated amortization
Nilai buku neto	6.633	9.949	Net book value
Biaya perpanjangan hak atas tanah			Renewal cost of landrights
Biaya perolehan	62.346	62.346	Cost
Akumulasi amortisasi	(48.137)	(45.942)	Accumulated amortization
Nilai buku neto	14.209	16.404	Net book value
Total	20.842	26.353	Total

11. PIUTANG PLASMA

Akun ini merupakan uang muka kepada petani plasma atas dana talangan untuk angsuran pinjaman petani plasma ke bank serta biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara dibiayai sendiri oleh Perusahaan. Akun ini disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi pembiayaan yang diterima dari bank.

11. PLASMA RECEIVABLES

This account represents the advances to plasma farmers on topping up the loan installments of plasma farmers to the banks and the costs incurred for plasma plantation development which were temporarily self-funded by the Company. This account is reported in net amount after deduction of funds received from the banks.

	2020	2019	
Piutang plasma	92.229	78.906	Plasma receivables
Penyisihan atas amortisasi SBE piutang plasma	(19.969)	(17.597)	Allowance for EIR amortization of plasma receivables
Total	72.260	61.309	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas amortisasi SBE piutang plasma adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal	17.597
Penambahan tahun berjalan	2.372
Pemulihan	-
Total	19.969

Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas amortisasi SBE piutang plasma dapat menutup kerugian yang mungkin timbul akibat piutang plasma yang tak tertagih.

Perkebunan Plasma dengan Pembiayaan Bank

Pembiayaan atas pengembangan kebun plasma ini diperoleh dari bank dalam bentuk pinjaman lunak yang ditandatangani petani plasma yang dikoordinasikan oleh beberapa Koperasi Unit Desa ("KUD") dengan masing-masing bank dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas pengembalian pinjaman. Jumlah saldo pinjaman petani plasma yang dijamin oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp72.016 (2019: Rp75.679).

Sebagai penjamin pengembalian pinjaman bank, Perusahaan memotong penjualan TBS petani plasma kepada Perusahaan sesuai skema pembiayaan masing-masing plasma. Jumlah yang dipotong tersebut diteruskan oleh Perusahaan ke bank sebagai pelunasan pinjaman petani plasma tersebut. Selisih kurang antara pemotongan hasil penjualan tersebut dengan pembayaran kembali pinjaman bank yang wajib dibayarkan oleh Perusahaan sebagai penjamin pengembalian pinjaman, dicatat sebagai piutang plasma sampai pada saat penerimaan kembali dari petani plasma.

11. PLASMA RECEIVABLES (continued)

The movements in the balance of EIR amortization of plasma receivables are as follows:

	2019	
	22.283	<i>Beginning balance</i>
	5.068	<i>Addition during the year</i>
	(9.754)	<i>Recovery</i>
Total	17.597	Total

Based on a review of the plasma receivables as of December 31, 2020 and 2019, management believes that the allowance for EIR amortization of plasma receivables is sufficient to cover losses arising from the uncollectible plasma receivables.

Plasma Plantations Funded by Banks

The financing of these plasma plantations, are provided by the banks in the form of soft loans signed by plasma farmers coordinated under several rural cooperative units ("Koperasi Unit Desa" or the "KUD") and the respective banks whereby the Company acts as guarantor of the loan repayments. The outstanding balance of such loans as of December 31, 2020 amounted to Rp72,016 (2019: Rp75,679).

As guarantor of the bank loan repayments, the Company should withhold the FFB sales amounts from plasma farmers to the Company in accordance to each plasma development scheme. The withheld amounts are passed on by the Company to the banks as loan repayments. Any shortfall between the amounts provided from the above sales and amounts to be paid to the banks, which must be paid by the Company as guarantor of the loan repayments, is recorded as plasma receivables until it is collected from the plasma farmers.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Perkebunan Plasma dengan Pembiayaan Bank (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah mengembangkan perkebunan plasma di Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur dengan pembiayaan dari bank seluas 30.961 hektar (2019: 30.931 hektar) (tidak diaudit). Perkebunan plasma seluas 29.313 hektar (2019: 29.313 hektar) (tidak diaudit) telah diserahkan kepada petani plasma dan pinjaman dengan pihak bank telah dilunasi. Perusahaan sedang dalam proses serah terima sertifikat atas lahan tersebut kepada para petani plasma. Sisa lahan dalam pengembangan adalah seluas 1.648 hektar (2019: 1.618 hektar) (tidak diaudit).

Perkebunan Plasma dengan Pembiayaan Kelompok Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha telah mengembangkan perkebunan plasma di Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur dengan pembiayaan sendiri seluas 3.918 hektar (2019: 3.918 hektar) (tidak diaudit), yang mana seluas 3.797 hektar (2019: 3.721 hektar) (tidak diaudit) telah diserahkan kepada petani plasma. Sisa lahan dalam pengembangan seluas 121 hektar (2019: 197 hektar) (tidak diaudit).

11. PLASMA RECEIVABLES (continued)

Plasma Plantations Funded by Banks (continued)

Up to December 31, 2020, the Company has developed plasma plantations in South Sumatera and East Kalimantan with bank funding totaling 30,961 hectares (2019: 30,931 hectares) (unaudited). Plasma plantations totaling 29,313 hectares (2019: 29,313 hectares) (unaudited) have been handed over to plasma farmers and the bank loan had been fully repaid. The Company is in the process of handing over the area certificates to the plasma farmers. The remaining areas under development totaled 1,648 hectares (2019: 1,618 hectares) (unaudited).

Plasma Plantations Funded by the Group

As of December 31, 2020, the Group has developed self-funded plasma plantations in South Sumatera and East Kalimantan totaling 3,918 hectares (2019: 3,918 hectares) (unaudited), in which 3,797 hectares (2019: 3,721 hectares) (unaudited) had been handed over to plasma farmers. The remaining areas under development totaled 121 hectares (2019: 197 hectares) (unaudited).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Nama Entitas Asosiasi/ Associate's Name	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates	
			2020	2019		2020	2019
<u>Entitas Asosiasi Langsung/Direct Associates</u>							
PT Mentari Pertiwi Makmur ("MPM")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Investasi di bidang pengembangan hutan tanaman industri/ Investment in development of industrial timber plantation	48,70%	48,70%	2013	130.612	137.051
Asian Assets Management Pte., Ltd. ("AAM")	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	24,98%	24,98%	2015	745.169	744.007
PT Sumalindo Alam Lestari ("SAL") *)	Propinsi Kalimantan Timur/ Province of East Kalimantan	Investasi di bidang pengelolaan hutan tanaman industri/ Investment in development of industrial timber plantation	48,72%	48,72%	2011	42.616	45.830
PT Aston Inti Makmur ("AIM")**)	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Pemilikan dan pengelolaan gedung perkantoran/ Ownership and building management	24,99%	24,99%	1992	349.059	346.553
Total						1.267.456	1.273.441

*) Kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung ke SAL masing-masing adalah sebesar 14,63% dan 34,09%/Direct ownership and indirect ownership to SAL is 14.63% and 34.09%, respectively

***) Kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung ke AIM masing-masing adalah sebesar 9,59% dan 15,40%/Direct ownership and indirect ownership to AIM is 9.59% and 15.40%, respectively

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

MPM

Rincian penyertaan saham Perusahaan di MPM adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Nilai perolehan investasi	161.700
Akumulasi bagian atas rugi	(31.088)
Nilai tercatat investasi	<u>130.612</u>
<u>Ringkasan informasi keuangan</u>	
Total aset	545.774
Total liabilitas	(188.468)
Nilai aset neto	<u>357.306</u>
Rugi tahun berjalan	(14.535)
Bagian atas rugi	(6.439)

AAM

Rincian penyertaan saham Perusahaan di AAM adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Nilai perolehan investasi	733.191
Selisih pelepasan bagian kepentingan	12.921
Akumulasi bagian atas rugi	(943)
Nilai tercatat investasi	<u>745.169</u>
<u>Ringkasan informasi keuangan</u>	
Total aset	4.630.574
Total liabilitas	(251.160)
Nilai aset neto	<u>4.379.414</u>
Laba tahun berjalan	6.056
Bagian atas laba	1.162

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

MPM

The details of the Company's investment in shares of MPM are as follows:

	<u>2019</u>	
Nilai perolehan investasi	161.700	Cost of investment
Akumulasi bagian atas rugi	(24.649)	Accumulated share of loss
Nilai tercatat investasi	<u>137.051</u>	Carrying value of investment
<u>Summary of financial information</u>		
Total aset	548.472	Total assets
Total liabilitas	(171.201)	Total liabilities
Nilai aset neto	<u>377.271</u>	Net assets
Rugi tahun berjalan	(23.167)	Loss for the year
Bagian atas rugi	(11.283)	Share of loss

AAM

The details of the Company's investment in shares of AAM are as follows:

	<u>2019</u>	
Nilai perolehan investasi	733.191	Cost of investment
Selisih pelepasan bagian kepentingan	12.921	Difference arising from deemed disposal
Akumulasi bagian atas rugi	(2.105)	Accumulated share of loss
Nilai tercatat investasi	<u>744.007</u>	Carrying value of investment
<u>Summary of financial information</u>		
Total aset	4.619.113	Total assets
Total liabilitas	(254.081)	Total liabilities
Nilai aset neto	<u>4.365.032</u>	Net assets
Laba tahun berjalan	799	Profit for the year
Bagian atas laba	305	Share of profit

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

SAL

Rincian penyertaan saham Perusahaan di SAL adalah sebagai berikut:

	2020
Nilai perolehan investasi	49.000
Akumulasi bagian atas rugi	(6.384)
Nilai tercatat investasi	42.616
<u>Ringkasan informasi keuangan</u>	
Total aset	435.396
Total liabilitas	(179.023)
Nilai aset neto	256.373
Rugi tahun berjalan	(21.967)
Bagian atas rugi	(3.214)

AIM

Pada bulan Januari dan November 2019, Perusahaan bersama-sama dengan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), entitas sepengendali, dan PT Indofood Sukses Makmur (ISM), entitas induk tidak langsung, melakukan penyertaan saham pada AIM, entitas anak dari AAM, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 344.500 saham atau sebesar Rp344.500 dengan persentase kepemilikan langsung 9,59%. Dengan demikian, persentase kepemilikan efektif gabungan Perusahaan pada AIM (melalui AAM dan kepemilikan langsung) adalah sebesar 24,99%.

Rincian penyertaan saham Perusahaan di AIM adalah sebagai berikut:

	2020
Nilai perolehan investasi	344.500
Akumulasi bagian atas laba	4.559
Nilai tercatat investasi	349.059
<u>Ringkasan informasi keuangan</u>	
Total aset	3.834.307
Total liabilitas	(220.214)
Nilai aset neto	3.614.093
Laba tahun berjalan	26.619
Bagian atas laba	2.506

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

SAL

The details of the Company's investment in shares of SAL are as follows:

	2019	
Nilai perolehan investasi	49.000	Cost of investment
Akumulasi bagian atas rugi	(3.170)	Accumulated share of loss
Nilai tercatat investasi	45.830	Carrying value of investment
<u>Summary of financial information</u>		
Total aset	438.068	Total assets
Total liabilitas	(160.711)	Total liabilities
Nilai aset neto	277.357	Net assets
Rugi tahun berjalan	(32.823)	Loss for the year
Bagian atas rugi	(4.803)	Share of loss

AIM

In January and November 2019, the Company along with PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), entity under common control, and PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM), an indirect parent, subscribed to 344,500 shares of AIM, a subsidiary of AAM, amounting to Rp344,500, with percentage of direct ownership of 9.59%. Thus, the Company's effective aggregate equity ownership percentage in AIM (through AAM and direct ownership) is 24.99%.

The details of the Company's investment in shares of AIM are as follows:

	2019	
Nilai perolehan investasi	344.500	Cost of investment
Akumulasi bagian atas laba	2.053	Accumulated share of profit
Nilai tercatat investasi	346.553	Carrying value of investment
<u>Summary of financial information</u>		
Total aset	3.807.720	Total assets
Total liabilitas	(219.770)	Total liabilities
Nilai aset neto	3.587.950	Net assets
Laba tahun berjalan	22.012	Profit for the year
Bagian atas laba	2.053	Share of profit

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PAJAK TANGGUHAN

13. DEFERRED TAX

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian atas Pajak Tanggunghan Tahun Sebelumnya/ Adjustment in Respect of Deferred Income Tax of Previous Years	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada NWPKL	1.072	-	16	-	1.088	Change in fair value of financial asset at FVOCI
Lainnya	(13)	2	(2)	29	16	Other
Total	1.059	2	14	29	1.104	Total
Aset pajak tanggunghan, neto	1.059				1.104	Deferred tax assets, net
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja	304.424	(6.911)	(66.542)	(51.307)	179.664	Employee benefits liability
Penyisihan atas:						Allowance for:
Nilai realisasi neto dan keusangan persediaan	(25)	(3.716)	-	(4.895)	(8.636)	Net realizable value and obsolescence of inventories
Penurunan nilai piutang usaha	-	21	-	-	21	Impairment of trade receivables
Bonus dan tunjangan	4.031	5.598	-	(484)	9.145	Bonuses and benefits
Penyesuaian amortisasi SBE:						EIR amortization adjustment of:
Piutang plasma	4.399	522	-	(668)	4.253	Plasma receivables
Piutang karyawan	94	(60)	-	(11)	23	Loans to employees
Total	312.923	(4.546)	(66.542)	(57.365)	184.470	Total
Liabilitas pajak tanggunghan						Deferred tax liabilities
Beban tangguhan	(4.977)	237	-	995	(3.745)	Deferred charges
Aset biologis	(45.439)	4.430	-	5.453	(35.556)	Biological assets
Aset tetap dan tanaman produktif	(304.442)	(15.706)	-	61.221	(258.927)	Fixed assets and bearer plants
Total	(354.858)	(11.039)	-	67.669	(298.228)	Total
Entitas anak						Subsidiaries
Liabilitas pajak tanggunghan						Deferred tax liabilities
Aset biologis	(291)	2	-	35	(254)	Biological assets
Total	(291)	2	-	35	(254)	Total
Liabilitas pajak tanggunghan, neto	(42.226)				(114.012)	Deferred tax liabilities, net

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

13. DEFERRED TAX (continued)

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian atas Pajak Tanggunghan Tahun Sebelumnya/ Adjustment in Respect of Deferred Income Tax of Previous Years	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	1.117	-	(45)	-	1.072	Change in fair value of available-for-sale financial asset
Total	1.117	-	(45)	-	1.072	Total
Aset pajak tanggunghan, neto	1.117				1.072	Deferred tax assets, net
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja	295.061	24.051	(14.688)	-	304.424	Employee benefits liability
Penyisihan atas:						Allowance for:
Nilai realisasi neto dan keusangan persediaan	18.935	(18.960)	-	-	(25)	Net realizable value and obsolescence of inventories
Penurunan nilai piutang plasma	2.439	(2.439)	-	-	-	Impairment of plasma receivables
Bonus dan tunjangan	4.593	(573)	-	11	4.031	Bonuses and benefits
Penyesuaian amortisasi SBE:						EIR amortization adjustment of:
Piutang plasma	3.132	1.267	-	-	4.399	Plasma receivables
Piutang karyawan	144	(50)	-	-	94	Loans to employees
Total	324.304	3.296	(14.688)	11	312.923	Total
Liabilitas pajak tanggunghan						Deferred tax liabilities
Beban tangguhan	(4.825)	(152)	-	-	(4.977)	Deferred charges
Aset biologis	(22.289)	(23.150)	-	-	(45.439)	Biological assets
Aset tetap dan tanaman produktif	(284.269)	(20.141)	-	(32)	(304.442)	Fixed assets and bearer plants
Total	(311.383)	(43.443)	-	(32)	(354.858)	Total
Entitas anak						Subsidiaries
Liabilitas pajak tanggunghan						Deferred tax liabilities
Aset biologis	(31)	(260)	-	-	(291)	Biological assets
Lainnya	(13)	-	-	-	(13)	Other
Total	(44)	(260)	-	-	(304)	Total
Liabilitas pajak tanggunghan, neto	12.877				(42.239)	Deferred tax liabilities, net

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa untuk entitas anak tertentu seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasi, tidak dapat direalisasi seluruhnya sehingga tidak diakui.

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak di Indonesia kepada Perusahaan.

Entitas anak dan entitas asosiasi luar negeri langsung dan tidak langsung Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masih berada dalam posisi defisit. Kelompok Usaha tidak mengakui liabilitas pajak tangguhan terkait atas investasi tersebut karena tergantung kepada laba kena pajak di tahun mendatang dan kebijakan dividen terkait.

14. SEWA

Sebagai Penyewa

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa untuk aset bangunan yang digunakan dalam operasinya. Kelompok Usaha dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 1 hingga 2 tahun.

13. DEFERRED TAX (continued)

On December 31, 2020 and 2019, the management was of the opinion that all deductible temporary differences and tax loss carry forward of certain subsidiaries could not be fully utilized and therefore are not recognized.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) per entity basis.

There are no income tax consequences related to the payment of dividends by the subsidiaries in Indonesia to the Company.

The Company's direct and indirect foreign subsidiary and associate are still in deficit position as of December 31, 2020 and 2019. The Group did not recognize the related deferred tax liabilities on these investments as it is dependent to the future taxable income and the related dividend policy.

14. LEASE

As Lessee

The Group has lease contracts for assets of building used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Lease of buildings generally have lease terms between 1 to 2 years.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dan pergerakannya selama periode berjalan:

	Bangunan/ Buildings
1 Januari 2020	11.782
Penambahan	1.731
Beban penyusutan	(10.213)
31 Desember 2020	3.300

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun berjalan:

	2020
1 Januari 2020	11.782
Penambahan	1.731
Penambahan bunga	468
Pembayaran	(10.621)
Saldo akhir	3.360
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.360
Bagian jangka panjang	-

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	2020
Sewa pada PSAK 73	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 27)	10.213
Beban bunga atas liabilitas sewa	468
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	10.681

14. LEASE (continued)

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Group's consolidated financial statements and the movements during the period:

January 1, 2020	11.782	<i>January 1, 2020</i>
Addition	1.731	<i>Addition</i>
Depreciation expenses	(10.213)	<i>Depreciation expenses</i>
December 31, 2020	3.300	<i>December 31, 2020</i>

Movement of the carrying amount of lease liabilities during the year:

January 1, 2020	11.782	<i>January 1, 2020</i>
Addition	1.731	<i>Addition</i>
Accretion of interest	468	<i>Accretion of interest</i>
Payments	(10.621)	<i>Payments</i>
Ending balance	3.360	<i>Ending balance</i>
Less current portion	3.360	<i>Less current portion</i>
Long-term portion	-	<i>Long-term portion</i>

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

Lease under PSAK 73		<i>Lease under PSAK 73</i>
Depreciation expenses of right-of-use assets (Note 27)	10.213	<i>Depreciation expenses of right-of-use assets (Note 27)</i>
Interest expense on lease liabilities	468	<i>Interest expense on lease liabilities</i>
Total amount recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	10.681	<i>Total amount recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. SEWA (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian:

	<u>2020</u>
Pembayaran bagian pokok pada liabilitas sewa	<u>10.621</u>

14. LEASE (continued)

Amounts recognized in the consolidated statement of cash flows:

Payment of principal portion of lease liabilities

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

	Tanaman Produktif/ Bearer Plants		Aset Tetap Lainnya/ Other Fixed Assets						Total/ Total
	Belum Menghasilkan dan Bibitan/ Immature Plants and Nurseries	Menghasilkan/ Mature Plants	Tanah/ Land	Bangunan dan Prasarana/ Building and Improvements	Mesin dan Peralatan/ Machinery and Equipment	Alat Berat dan Kendaraan/ Heavy Equipment and Motor Vehicles	Perabot dan Peralatan Kantor/ Furniture, Fixtures and Office Equipment	Aset Tetap dalam Penyelesaian/ Construction in Progress	
Biaya perolehan/Cost Pada tanggal									
1 Januari 2019/ At January 1, 2019	868.449	3.554.347	658.487	2.591.871	1.153.485	609.577	190.323	134.582	9.761.121
Penambahan/Additions	229.660	-	15.933	134	21.801	48.370	6.154	146.828	468.880
Pengurangan ^{a)} /Deductions ^{a)}	-	-	-	3.036	1.568	2.659	885	-	8.148
Reklasifikasi/Reclassifications	(170.970)	170.970	77	125.827	17.722	-	53	(143.602)	77
Pada tanggal 31 Desember 2019/ At December 31, 2019	927.139	3.725.317	674.497	2.714.796	1.191.440	655.288	195.645	137.808	10.221.930
Penambahan/Additions	177.718	-	12.511	150	10.838	16.291	1.738	162.526	381.772
Pengurangan ^{b)} /Deductions ^{b)}	-	-	-	3.070	2.880	1.574	2.465	-	9.989
Reklasifikasi/Reclassifications	(136.726)	136.726	2.732	26.858	5.362	6.040	16	(38.276)	2.732
Pada tanggal 31 Desember 2020/ At December 31, 2020	968.131	3.862.043	689.740	2.738.734	1.204.760	676.045	194.934	262.058	10.596.445
Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation Pada tanggal									
1 Januari 2019/ At January 1, 2019	-	1.328.964	-	974.877	577.386	474.022	171.332	-	3.526.581
Beban penyusutan tahun berjalan/ Depreciation charged during the year	-	141.933	-	130.710	66.223	43.202	7.311	-	389.379
Pengurangan/Deductions	-	-	-	663	928	2.658	883	-	5.132
Reklasifikasi/Reclassifications	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pada tanggal 31 Desember 2019/ At December 31, 2019	-	1.470.897	-	1.104.924	642.681	514.566	177.760	-	3.910.828
Beban penyusutan tahun berjalan/ Depreciation charged during the year	-	148.356	-	121.986	62.917	39.846	6.503	-	379.608
Pengurangan/Deductions	-	-	-	918	2.350	1.574	2.449	-	7.291
Reklasifikasi/Reclassifications	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pada tanggal 31 Desember 2020/ At December 31, 2020	-	1.619.253	-	1.225.992	703.248	552.838	181.814	-	4.283.145
Nilai tercatat neto/ Net carrying value Pada tanggal									
31 Desember 2019/ At December 31, 2019	927.139	2.254.420	674.497	1.609.872	548.759	140.722	17.885	137.808	6.311.102
Pada tanggal 31 Desember 2020/ At December 31, 2020	968.131	2.242.790	689.740	1.512.742	501.512	123.207	13.120	262.058	6.313.300

^{a)} Termasuk penurunan nilai aset tetap MAKP sebesar Rp2.296/Including impairment loss of fixed assets of MAKP amounting to Rp2,296

^{b)} Termasuk penurunan nilai aset tetap MAKP sebesar Rp2.580/Including impairment loss of fixed assets of MAKP amounting to Rp2,580

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Luas Area Tanaman Produktif

	2020
	(Hektar)/(Hectares)
Kelapa sawit	96.074
Karet	15.976
Lain-lain	4.003
Total	116.053

15. FIXED ASSETS (continued)

Total Area of Bearer Plants

	2019	
	(Hektar)/(Hectares)	
	95.637	<i>Oil palm</i>
	15.945	<i>Rubber</i>
	4.083	<i>Others</i>
Total	115.665	Total

Laba atas Pelepasan Aset Tetap

	2020
Penerimaan dari pelepasan	264
Nilai tercatat neto	(118)
Laba atas pelepasan aset tetap	146

Gain on Disposals of Fixed Assets

	2019	
	1.148	<i>Proceeds from disposals</i>
	(720)	<i>Net carrying value</i>
Laba atas pelepasan aset tetap	428	Gain on disposals of fixed assets

Aset Tetap dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian terutama merupakan pembangunan pabrik kelapa sawit, fasilitas pelengkap pabrik, dan perumahan karyawan dengan rincian sebagai berikut:

Constructions in Progress

Constructions in progress mostly represents the constructions of palm oil mill, mill supporting facilities, and employees housing facilities with details as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	
Bangunan dan prasarana	96,27%	254.550	Januari sampai Juni 2021/ January to June 2021	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	77,01%	7.508	Januari sampai Maret 2021/ January to March 2021	<i>Machinery and equipment</i>
Total		262.058		Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Aset Tetap dalam Penyelesaian (lanjutan)

31 Desember 2019/December 31, 2019			
	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion
Bangunan dan prasarana	35,06%	126.635	Januari sampai Juni 2020/ January to June 2020
Mesin dan peralatan	96,67%	11.173	Januari sampai Maret 2020/ January to March 2020
Total		137.808	

Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Sebidang tanah seluas 125 hektar milik Perusahaan di Propinsi Banten diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sehubungan dengan Perusahaan mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual Beli ("PPJB") dengan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, entitas sepengendali, pada tanggal 21 Desember 2017.

Sampai dengan tanggal 24 Februari 2021, pelepasan tanah tersebut masih dalam proses untuk dilakukan oleh kedua belah pihak.

Penyusutan

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai berikut:

	2020
Beban pokok penjualan	367.153
Beban penjualan dan distribusi	2.679
Beban umum dan administrasi	9.776
Total (Catatan 27)	379.608

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp1.033.615 (2019: Rp796.918), yang terutama terdiri atas tanaman produktif, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, dan kendaraan dan alat-alat berat.

15. FIXED ASSETS (continued)

Constructions in Progress (continued)

Non-current Asset Held for Sale

A parcel of land of the Company with an area of 125 hectares at the Province of Banten is classified as non-current asset held for sale as the Company entered into a Sale and Purchase Agreement with PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, an entity under common control, on December 21, 2017.

Up to February 24, 2021, the disposal of such parcel of land is still being processed by both parties.

Depreciation

Depreciation was charged to operations as follows:

	2019
	376.113
	2.689
	10.577
Total (Note 27)	389.379

As of December 31, 2020, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp1,033,615 (2019: Rp796,918), which mainly consist of bearer plants, buildings and improvements, machinery and equipment, and vehicles and heavy equipment.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Hak Atas Tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan, termasuk tanah perkebunan, berupa HGU, yang berlaku antara 19 sampai dengan 44 tahun, HGB yang berlaku antara 20 sampai dengan 40 tahun, dan HP yang berlaku antara 10 sampai dengan 25 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah yang jatuh tempo dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2055 akan dapat diperbaharui dan/atau diperpanjang pada saat jatuh temponya.

Tanaman produktif Kelompok Usaha dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh HGU, atau lahan yang telah memperoleh ijin lokasi dan sedang dalam proses pengurusan HGU.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGU akan diperoleh untuk lahan yang baru memiliki ijin lokasi tersebut di atas, sehingga Kelompok Usaha mengakui tanaman produktif yang dikembangkan di atas lahan tersebut.

Pertanggunggunaan Asuransi

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap tertentu Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan, dan gangguan usaha lainnya dengan nilai pertanggunggunaan sebesar Rp4.645.392 (2019: Rp4.634.833), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

15. FIXED ASSETS (continued)

Landrights

The Company's titles of ownership on its land rights, including plantation land, are in the form of HGU, which are valid for 19 to 44 years, HGB which are valid for 20 to 40 years, and HP which are valid for 10 to 25 years. The management believes that the said titles of land right ownership that will be expired from 2022 to 2055 can be renewed and/or extended upon their expiration.

The Group's bearer plants are developed and managed on the area which have obtained HGU, or have obtained location permits and in the process of obtaining HGU.

Management believes that the HGU will be obtained for those areas under location permits, so that the Group recognized bearer plants developed on these areas.

Insurance Coverage

As of December 31, 2020, the Group's certain fixed assets have been covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism, and other business interruption with total coverage of Rp4,645,392 (2019: Rp4,634,833), which is considered adequate by the management to cover possible losses arising from such risks.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri atas hak atas tanah dalam proses, biaya dibayar di muka jangka panjang, piutang karyawan, uang jaminan, aset keuangan pada NWPKL dan uang muka pemasok untuk perolehan aset tetap.

Aset keuangan pada NWPKL merupakan investasi AIPL pada saham tidak terkuotasi dari Heliae Technology Holdings Inc. ("HTHI"), perusahaan yang didirikan di Amerika Serikat, yang bergerak di bidang usaha teknologi dan solusi produksi untuk industri ganggang.

Nilai wajar aset keuangan ini pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp15.888 (2019: Rp15.658) yang merupakan nilai wajar Level 3 yang didasarkan kepada data yang tidak dapat diobservasi (Catatan 31).

	2020	2019
Hak atas tanah dalam proses	206.644	196.094
Aset keuangan pada NWPKL	15.888	15.658
Aset non-keuangan tidak lancar lainnya	101.719	87.258
Total	324.251	299.010

*Land rights in process
Financial asset at FVOCI
Other non-current non-financial assets*

Total

17. UTANG USAHA

Utang usaha terutama timbul atas pembelian bahan baku, bahan pendukung dan bahan lainnya serta penggunaan jasa yang terkait dengan aktivitas perkebunan, dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	151.227	209.558
Dalam Dolar AS	999	1.870
Dalam mata uang asing lainnya	656	702
Sub-total	152.882	212.130
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Dalam Rupiah	11.356	22.737
Sub-total	11.356	22.737
Total	164.238	234.867

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets mainly consist of landrights in process, long-term prepayments, loans to employees, refundable deposits, financial asset at FVOCI, and advance to suppliers for acquiring fixed assets.

This financial asset at FVOCI represents AIPL's investment in the unquoted shares of Heliae Technology Holdings Inc. ("HTHI"), a company incorporated in the United States of America, which is engaged in technology and production solutions for algae industry.

The fair value of this financial asset as of December 31, 2020 is Rp15,888 (2019: Rp15,658) which is Level 3 fair value based on unobservable market data (Note 31).

17. TRADE PAYABLES

Trade payables primarily arise from the purchases of raw materials, supplies and other materials as well as services related to the plantations activities, with the following details:

Third parties
In Rupiah
In US Dollar
In other foreign currencies

Sub-total

Related parties (Note 29)
In Rupiah

Sub-total

Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2020
Lancar	149.595
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	9.954
31 - 60 hari	285
61 - 90 hari	5
Lebih dari 90 hari	4.399
Total	164.238

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan pada umumnya memiliki syarat pelunasan selama 30 hari.

18. UTANG LAIN-LAIN DAN BEBAN AKRUAL

Utang Lain-lain

Utang lain-lain terutama terdiri dari utang kepada kontraktor dan utang plasma.

Biaya Masih Harus Dibayar

Akun ini terutama terdiri dari pembelian TBS.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan gaji, tunjangan dan bonus karyawan yang masih harus dibayar.

Akun-akun di atas tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin.

17. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables is as follows:

	2019	
	210.018	
		Current
		Overdue:
	18.350	1 - 30 days
	312	31 - 60 days
	774	61 - 90 days
	5.413	More than 90 days
Total	234.867	Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and normally have a payment term of 30 days.

18. OTHER PAYABLES AND ACCRUALS

Other Payables

Other payables mainly consist of payables to contractors and plasma payables.

Accrued Expenses

This account mainly represents accrual for purchases of FFB.

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits liability represents accruals for employees' salaries, benefit and bonuses.

The above accounts are non-interest-bearing and unsecured.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. KONTRAK LIABILITAS

Kontrak liabilitas dari pihak ketiga terutama terdiri atas penerimaan uang muka atas penjualan produk kelapa sawit, karet, benih kelapa sawit dan produk lainnya.

Kontrak liabilitas dari pihak berelasi terutama terdiri atas penerimaan uang muka atas penjualan dan pelepasan lahan. Pelepasan lahan merupakan transaksi pihak berelasi ke ICBP, entitas sependengali, sebesar Rp40.000 (2019: Rp40.000). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15 dan 29.

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Rupiah	7.957	7.169	In Rupiah
Sub-total	7.957	7.169	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related party (Note 29)
Dalam Rupiah	40.000	40.000	In Rupiah
Sub-total	40.000	40.000	Sub-total
Total	47.957	47.169	Total

19. CONTRACT LIABILITIES

Contract liabilities from third parties mainly consist of advances received from sales of oil palm products, rubber, oil palm seeds and others products.

Contract liability from related party mainly consist of advances received from sales and disposal of land. This disposal of land represents related party transaction to ICBP, an entity under common control, amounting to Rp40,000 (2019: Rp40,000). Further details are disclosed in Notes 15 and 29.

20. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	2020	2019	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan	-	55	Income taxes
Lainnya	-	-	Others
Sub-total	-	55	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	-	261	Value added tax
Sub-total	-	261	Sub-total
Total	-	316	Total

20. TAXATION

a. Prepaid Taxes

Prepaid taxes consist of:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2020
Perusahaan	
Pajak penghasilan	
Pasal 15	7
Pasal 21	1.690
Pasal 4(2) dan 23	874
Pasal 25	5.130
Pasal 26	-
Pasal 29	
Tahun berjalan	92.408
Tahun 2019	-
Pajak pertambahan nilai	19.638
Sub-total	119.747
Entitas Anak	
Pajak penghasilan	
Pasal 21	27
Pasal 23	1
Pasal 25	1
Pasal 29	
Tahun berjalan	567
Tahun 2019	-
Pajak pertambahan nilai	190
Sub-total	786
Total	120.533

c. Beban Pajak Penghasilan

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 56/2015 ("PP No. 56/2015") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013.

20. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

Taxes payable consist of:

	2019	
		The Company
		Income taxes
		Article 15
		Article 21
		Articles 4(2) and 23
		Article 25
		Article 26
		Article 29
		Current year
		Year 2019
		Value added tax
		Sub-total
		Subsidiaries
		Income taxes
		Article 21
		Article 23
		Article 25
		Article 29
		Current year
		Year 2019
		Value added tax
		Sub-total
		Total

c. Income Tax Expense

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed the Government Regulation No. 56/2015 ("Gov. Reg. No. 56/2015") on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

PP No. 56/2015 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1(b) Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia, yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 183 hari dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Selain itu, wajib pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-2 sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Perusahaan menggunakan tarif 20% dalam menghitung beban pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sesuai dengan PP No. 56/2015.

20. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

This Gov. Reg. No. 56/2015 provides that publicly-listed resident companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1(b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid and issued shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares.

These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least 183 days in one fiscal year.

In addition, the taxpayer should attach the declaration letter ("surat keterangan") from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on its Annual Income Tax Return with the Form X.H.1-2 as provided in Bapepam-LK Regulation No. X.H.1 for each related fiscal year.

The Company applied tax rate of 20% in computing its corporate income tax expense for the year ended December 31, 2019 in accordance with Gov. Reg. No.56/2015.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Kemudian pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No.1 Tahun 2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* ("Covid-19") dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan", yang mengatur penyesuaian tarif PPh badan sebagai berikut :

- a. 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021.
- b. 20% untuk tahun pajak 2022, dan.
- c. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a dan b di atas.

Perusahaan menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban pajak penghasilan badan seperti diungkapkan pada butir c di atas karena memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal untuk tahun pajak 2020 sebesar 19% (2019: 20%).

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Perusahaan			The Company
Kini	(159.136)	(59.605)	Current
Tangguhan	(5.281)	(40.168)	Deferred
Sub-total	(164.417)	(99.773)	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiary
Kini	(600)	(80)	Current
Tangguhan	68	(260)	Deferred
Sub-total	(532)	(340)	Sub-total
Total	(164.949)	(100.113)	Total

20. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

Subsequently on March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia signed Government Regulation as a Substitute of Laws (Perppu) No.1 Year 2020 regarding "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease (Covid-19) and/or in Order to Face Threats to Harm the National Economy and/or Financial System Stability", which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting Fiscal Year 2020 and 2021.
- b. 20% effective starting Fiscal Year 2022.
- c. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchange and meet certain requirements in accordance with the government regulations, are entitled for 3% reduction of the rates stated in points a and b above.

The Company applies the said reduction of tax rate in computing its corporate income tax as disclosed in point c above since it can fulfill all the requirements set forth therein. Thus, in accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate for the fiscal year 2020 of 19% (2019: 20%).

The details of income tax expense are as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Komponen utama dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Charged to profit or loss</u>
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun berjalan	(158.710)	(59.685)	Current year
Penyesuaian			Adjustments in respect
tahun sebelumnya	(1.026)	-	of the previous years
Sub-total	(159.736)	(59.685)	Sub-total
Pajak penghasilan tangguhan			Deferred income tax
Tahun berjalan	(15.581)	(40.407)	Current year
Penyesuaian			Adjustments in respect
tahun sebelumnya	10.368	(21)	of the previous years
Sub-total	(5.213)	(40.428)	Sub-total
Beban pajak penghasilan yang dibebankan pada laporan laba rugi	(164.949)	(100.113)	Income tax expense charged to the statement of profit or loss
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Charged to other comprehensive income</u>
Pajak tangguhan			Deferred tax
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(66.544)	(14.688)	Re-measurement gain on employee benefits liability
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada NWPKL	16	-	Change in fair value of financial asset at FVOCI
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	(45)	Change in fair value of available-for-sale financial asset
Total	(66.528)	(14.733)	Total

20. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

The primary components of income tax expense are as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	860.439	352.743
Ditambah:		
Rugi entitas anak sebelum pajak	5.101	8.822
Laba Perusahaan sebelum pajak	865.540	361.565
Perbedaan temporer		
Bonus dan tunjangan	25.442	(2.295)
Aset biologis	20.139	(92.601)
Amortisasi SBE:		
Piutang plasma	2.372	5.068
Piutang karyawan	(270)	(199)
Amortisasi beban tangguhan	1.077	(607)
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	97	-
Laba pelepasan aset tetap dan tanaman produktif	87	673
Pemulihan atas penurunan nilai piutang plasma	-	(9.754)
Pemulihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(16.890)	(75.841)
Beban imbalan kerja	(31.414)	96.203
Penyusutan dan amortisasi	(71.479)	(81.238)
Sub-total	(70.839)	(160.591)

20. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

Corporate Income Tax

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income is as follows:

	2020	2019
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	860.439	352.743
Ditambah:		
Rugi entitas anak sebelum pajak	5.101	8.822
Laba Perusahaan sebelum pajak	865.540	361.565
Temporary differences		
Bonus and benefits	25.442	(2.295)
Biological assets	20.139	(92.601)
EIR amortization of:		
Plasma receivables	2.372	5.068
Loans to employees	(270)	(199)
Amortization of deferred charges	1.077	(607)
Allowance for impairment of trade receivables	97	-
Gain on disposal of fixed assets and bearer plants	87	673
Recovery for impairment of plasma receivables	-	(9.754)
Recovery for decline in market values and obsolescence of inventories	(16.890)	(75.841)
Employee benefits expense	(31.414)	96.203
Depreciation and amortization	(71.479)	(81.238)
Sub-total	(70.839)	(160.591)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	2020
Perbedaan tetap	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	83.928
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(46.470)
Sub-total	37.458
Penghasilan kena pajak	832.159
Beban pajak penghasilan - kini	158.110
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	65.702
Utang pajak penghasilan, neto	92.408

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	860.439
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku (Perusahaan: 19% pada tahun 2020, 20% pada tahun 2019; entitas anak: 22% pada tahun 2020, 25% pada tahun 2019)	(165.473)

20. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

Corporate Income Tax (continued)

	2019	
		Permanent differences
	158.672	<i>Non-deductible expenses</i>
	(61.623)	<i>Income already subjected to final tax</i>
	97.049	<i>Sub-total</i>
	298.023	Taxable income
	59.605	<i>Income tax expense - current</i>
	47.274	<i>Less prepaid income taxes</i>
	12.331	Income tax payable, net

The reconciliation between income tax expense by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and the income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

352.743	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
(78.166)	<i>Income tax expense calculated at the applicable tax rate (the Company: 19% in 2020, 20% in 2019; subsidiaries: 22% in 2020, 25% in 2019)</i>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	2020
Pengaruh pajak atas beda tetap:	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(17.652)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	8.834
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(1.026)
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	10.368
Beban pajak penghasilan	(164.949)

d. Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak adalah sebagai berikut:

	2020
Pajak penghasilan Pasal 28-A – Tahun Pajak 2018	-
Total	-

20. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

Corporate Income Tax (continued)

	2019	
		<i>Tax effects on permanent differences:</i>
	(34.257)	<i>Non-deductible expenses</i>
	12.331	<i>Income already subjected to final income tax</i>
	-	<i>Adjustments in respect of corporate income tax of previous years</i>
	(21)	<i>Adjustments in respect of deferred income tax of previous years</i>
Beban pajak penghasilan	(100.113)	Income tax expense

d. Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeal

The details of claims for tax refund and tax assessments under appeal are as follows:

	2019	
	60.541	<i>Income taxes Article 28-A – Year 2018</i>
Total	60.541	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tahun Pajak 2016, 2017 dan 2018

Pada tanggal 7 April 2020, Perusahaan menerima SKPLB untuk tahun pajak 2018 dari Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp59.515 dari yang semula dilaporkan Rp60.541. Perusahaan setuju dengan hasil pemeriksaan pajak tersebut dan membebaskan selisihnya sebesar Rp1.026 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020 pada akun "Beban Pajak Penghasilan". Perusahaan menerima pengembalian tersebut pada tanggal 4 Mei 2020 sebesar Rp59.421. Selisih antara SKPLB dengan jumlah yang diterima sebesar Rp94 dipindah bukukan ke Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") pajak penghasilan pasal 21, pasal 23 dan pasal 4(2) untuk masa pajak tahun 2018.

Pada bulan Januari 2021, Perusahaan menerima SKPKB dari Direktorat Jenderal Pajak terkait pajak penghasilan pasal 21, 22, badan dan PPN termasuk sanksi administrasi terkait untuk tahun pajak 2016, dimana Perusahaan diwajibkan untuk membayar kekurangan pembayaran pajak termasuk sanksi administrasi terkait sebesar Rp12.925. Perusahaan setuju dengan hasil pemeriksaan pajak atas kurang bayar sebesar Rp2.292.

Sampai dengan tanggal 24 Februari 2021, Perusahaan belum mengajukan surat keberatan atas hasil pemeriksaan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp10.633 kepada Direktorat Jenderal Pajak.

Sampai dengan tanggal 24 Februari 2021, pemeriksaan pajak dari kantor pajak untuk tahun pajak 2017 masih dalam proses.

20. TAXATION (continued)

d. Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeal (continued)

Fiscal Year 2016, 2017 dan 2018

On April 7, 2020, the Company received the "SKPLB" for fiscal year 2018 from the Directorate General of Taxes pertaining to corporate income tax amounting to Rp59,515 from previously reported Rp60,541. The Company agreed to the result of such tax assessment and charged the difference of Rp1,026 in 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income to "Income Tax Expenses" account. The Company received the refund on May 4, 2020 amounting Rp59,421. The difference between "SKPLB" and amount received of Rp94 was offsetted with tax assessment letters of underpayment ("SKPKB") for income tax articles 21, 23 and 4(2) for fiscal year 2018.

In January 2021, the Company received "SKPKB" from the Directorate General of Taxes pertaining to income taxes articles 21, 22, corporate income tax, and VAT including the related administrative penalty for fiscal year 2016, whereby the Company was required to pay tax underpayments including the related administrative penalty amounting to Rp12,925. The Company agreed to the tax assessment result for the underpayment amounting to Rp2,292.

Up to February 24, 2021, the Company has not submit an objection letter pertaining to corporate income tax underpayment for fiscal year 2016 amounting to Rp10,633 to the Directorate General of Taxes.

Up to February 24, 2021, the tax examination from tax office for fiscal year 2017 is still in process.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Perusahaan menyerahkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Berdasarkan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum Perpajakan pada tahun 2007, Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Peraturan peralihan atas Undang-undang tersebut menyatakan bahwa kewajiban pajak untuk tahun pajak 2007 dan tahun sebelumnya dapat ditetapkan oleh Otoritas Pajak paling lambat pada akhir tahun 2012.

Pada bulan April 2010, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan No. 78/PMK.03/2010 ("PMK-78") tentang pedoman penghitungan pengkreditan pajak masukan bagi Pengusaha Kena Pajak ("PKP") yang melakukan penyerahan yang terutang pajak dan penyerahan yang tidak terutang pajak. Selanjutnya, pada bulan November 2011, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Edaran No. 90/PJ/2011 tentang pengkreditan pajak masukan pada perusahaan terpadu (*integrated*) kelapa sawit. Sehubungan dengan penerapan peraturan tersebut, Kelompok Usaha mengkreditkan pajak masukan yang berhubungan dengan penyerahan yang terutang pajak sampai bulan Maret 2012.

Pada tanggal 4 Februari 2014, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan No. 21/PMK.011/2014 ("PMK-21") dan perubahan kedua PMK No. 135/PMK.011/2014 ("PMK-135") tanggal 18 Juni 2014, yang merevisi PMK-78, secara khusus pasal 2A, yang menetapkan bahwa PKP termasuk pihak yang memproses barang tidak kena pajak menjadi barang kena pajak melalui unit pengolahan sendiri atau titip olah.

Pada tanggal 25 Juli 2014, Kementerian Keuangan menerbitkan Surat Edaran No. SE-24/PJ/2014 ("SE-24") yang memutuskan bahwa PKP yang melakukan penjualan barang perkebunan/pertanian sesuai yang terlampir pada SE-24 tersebut, wajib memungut Pajak Keluaran. Oleh karena itu, Pajak Masukan yang berhubungan dengan kegiatan perkebunan/pertanian sesuai yang terlampir pada SE-24 tersebut dapat dikreditkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.

20. TAXATION (continued)

e. Administration

The Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Based on the latest changes on Law on General Rules and Procedures in 2007, the Tax Authorities may assess or amend taxes within five years from the date when the tax was payable. The transitional provisions of the said law stipulate that taxes for fiscal year 2007 and prior years may be assessed by the Tax Authorities at the latest at the end of 2012.

In April 2010, the Ministry of Finance issued Regulation No. 78/PMK.03/2010 ("PMK-78") regarding guidelines on crediting input tax by taxable enterprise ("Pengusaha Kena Pajak" or "PKP") whose parts of its deliveries are subject to tax and the other parts are not subject to tax. Subsequently, in November 2011, the Directorate General of Tax issued Circular Letter No. 90/PJ/2011 regarding VAT input for integrated oil palm company. With respect to the implementation of this regulation, the Group credits input tax attributable to deliveries which are subject to tax up to March 2012.

On February 4, 2014, the Ministry of Finance issued Regulation No. 21/PMK.011/2014 ("PMK-21") and the second revision which is Regulation No. 135/PMK.011/2014 ("PMK-135") on June 18, 2014, which revises PMK-78, specifically article 2A, which determines that PKP include parties who process non-taxable goods into taxable goods through the PKP's own processing unit or tooling arrangement.

On July 25, 2014, the Ministry of Finance issued Regulation No. SE-24/PJ/2014 ("SE-24") which decides that PKP who delivers plantations/agricultural goods stated in the details attached on such SE-24 are required to collect VAT Out. Accordingly, VAT Input related to the plantations/agricultural activities stated in the details attached on such SE-24 are creditable in accordance with the taxation law.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi (lanjutan)

Pada tanggal 21 Maret 2020, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan No. 23/PMK.03/2020 ("PMK-23"), tentang insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Wabah Virus Corona. Insentif pajak mencakup insentif PPh pasal 21, insentif PPh pasal 22 Impor, insentif angsuran PPh pasal 25 dan insentif PPN. PMK-23 ini mulai berlaku pada tanggal 1 April 2020. PMK-23 ini telah diundangkan pada tanggal 23 Maret 2020 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 277 Tahun 2020.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2s, Kelompok Usaha telah mencatat liabilitas atas manfaat pasti tanpa iuran untuk seluruh karyawan tetap dan pekerja perkebunannya sehubungan dengan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK") berdasarkan kebijakan dan praktek internal sesuai dengan PSAK 24: *Imbalan Kerja*.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo liabilitas imbalan kerja karyawan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai akun "Liabilitas Imbalan Kerja" dan diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 ditentukan berdasarkan laporan penilaian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dari aktuaris independen, PT Kappa Konsultan Utama, yang dituangkan dalam laporannya masing-masing tanggal 5 Februari 2021 dan 13 Februari 2020.

20. TAXATION (continued)

e. Administration (continued)

On March 21, 2020, the Ministry of Finance issued Regulation No. 23/PMK.03/2020 ("PMK-23"), regarding tax incentives to tax payers whose impacted by Corona Virus Diseases. The tax incentives including incentive of income tax article 21, incentive of income tax article 22 Import, incentive for installment of income tax article 25 and incentive of VAT. This PMK-23 is effective on April 1, 2020. This PMK-23 has been declared in taxation law on March 23, 2020 and published in State Gazette of Republic Indonesia Number 277 Year 2020.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As mentioned in Note 2s, the Group has provided non-contributory defined benefit liabilities covering all of its eligible permanent employees and plantation workers in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 Year 2003 ("Labor Law") based on existing relevant internal policies and practices, in accordance with PSAK 24: Employee Benefits.

As of December 31, 2020 and 2019, the balance of the related liability for employee benefits is presented in the consolidated statement of financial position as "Employee Benefits Liability" account as estimated based on the actuarial calculations using the *projected unit credit method*.

The actuarial calculation for the year ended December 31, 2020 and 2019 were determined based on the valuation report as of December 31, 2020 and 2019 from the independent actuary firm, PT Kappa Konsultan Utama, as expressed in their report dated February 5, 2021 and February 13, 2020, respectively.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

Asumsi keuangan:

- a. Tingkat diskonto: 6,44% per tahun (2019: 7,69%).
- b. Tingkat kenaikan penghasilan dasar: 4,0% per tahun (2019: 8,0%).

Asumsi demografik:

- a. Usia pensiun normal: 55.
- b. Usia pensiun dipercepat: Tidak berlaku.
- c. Tingkat mortalita: Tabel Mortalita Indonesia 2019 ("TMI IV") (2019: Tabel Mortalita Indonesia 2011 ("TMI III")).
- d. Tingkat pengunduran diri karyawan: 6% untuk karyawan di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 53 tahun.
- e. Tingkat cacat: 10% dari TMI IV (2019: 10% dari TMI III).

Perubahan Kewajiban Imbalan Kerja

	2020	2019
Saldo awal	1.217.777	1.180.317
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi (Catatan 27)</u>		
Beban bunga	93.647	99.265
Biaya jasa kini	59.197	84.474
Biaya jasa lalu	-	2.892
Pengukuran kembali atas imbalan kerja jangka panjang lainnya	(3.168)	47
Kurtailmen	(130.868)	-
Sub-total	18.808	186.678
<u>Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto</u>		
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi demografis	3	-
Penyesuaian pengalaman	(76.146)	(74.597)
Pengaruh perubahan asumsi keuangan	(184.791)	15.844
Sub-total	(260.934)	(58.753)
Imbalan yang dibayarkan	(50.212)	(90.465)
Saldo akhir	925.439	1.217.777

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The significant assumptions used for the said actuarial calculations, among others, are as follows:

Financial assumptions:

- a. Discount rate: 6.44% per annum (2019: 7.69%).
- b. Salary growth rate: 4.0% per annum (2019: 8.0%).

Demographic assumptions:

- a. Normal retirement age: 55.
- b. Early retirement age: Not applicable.
- c. Mortality rate: Indonesian Mortality Table 2019 ("TMI IV") (2019: Indonesian Mortality Table 2011 ("TMI III")).
- d. Employee turnover rate: 6% for employees before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 53.
- e. Disability rate: 10% of TMI IV (2019: 10% of TMI III).

Changes in Benefit Obligations

	2020	2019	
Saldo awal	1.217.777	1.180.317	Beginning balance
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi (Catatan 27)</u>			<u>Changes charged to profit or loss (Note 27)</u>
Beban bunga	93.647	99.265	Interest cost
Biaya jasa kini	59.197	84.474	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	2.892	Past service cost
Pengukuran kembali atas imbalan kerja jangka panjang lainnya	(3.168)	47	Re-measurement of other long-term employee benefits
Kurtailmen	(130.868)	-	Curtailment
Sub-total	18.808	186.678	Sub-total
<u>Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto</u>			<u>Re-measurement of the net defined liability</u>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss/(gain) resulting from:
Perubahan asumsi demografis	3	-	Changes in demographic assumptions
Penyesuaian pengalaman	(76.146)	(74.597)	Experience adjustments
Pengaruh perubahan asumsi keuangan	(184.791)	15.844	Changes in financial assumptions
Sub-total	(260.934)	(58.753)	Sub-total
Imbalan yang dibayarkan	(50.212)	(90.465)	Benefits paid
Saldo akhir	925.439	1.217.777	Ending balance

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan Kewajiban Imbalan Kerja (lanjutan)

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Perubahan Asumsi Utama Tahunan	Kenaikan/ (Penurunan) Increase/(Decrease)
<u>31 Desember 2020</u>	
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/basis points
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/basis points
<u>31 Desember 2019</u>	
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/basis points
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/basis points

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik untuk mengestimasi pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada akhir tahun pelaporan.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	2020
Dalam 12 bulan mendatang	69.069
Antara 1 sampai 2 tahun	82.069
Antara 2 sampai 5 tahun	221.800
Di atas 5 tahun	3.539.977
	3.912.915

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 11,46 tahun (2019: 11,26 tahun).

Beban imbalan kerja karyawan dibebankan ke beban pokok penjualan dan beban operasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap dan buruh perkebunannya telah cukup dan sesuai dengan yang disyaratkan oleh UUK.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Changes in Benefit Obligations (continued)

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations is as follows:

(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability	Annual Changes of Key Assumptions
<u>December 31, 2020</u>	
(56.115)/63.485	Discount rate
67.127/(60.202)	Salary increase
<u>December 31, 2019</u>	
(84.122)/95.947	Discount rate
98.441/(87.443)	Salary increase

The sensitivity analysis above was determined based on a deterministic method to estimate the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting year.

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	2019	
Dalam 12 bulan mendatang	67.901	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	85.227	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	250.464	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	8.119.858	Beyond 5 years
	8.523.450	

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2020 was 11.46 years (2019: 11.26 years).

Employee benefits expenses are charged to cost of goods sold and operating expenses.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient to cover the obligation for its eligible permanent employees and plantation workers based on the requirements of the Labor Law.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan Kewajiban Imbalan Kerja (lanjutan)

Perhitungan liabilitas imbalan kerja tersebut di atas masih menggunakan UU No. 13/2003 yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2020, sedangkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP35/2021) untuk melaksanakan beberapa ketentuan dari UU No.11/2020 mengenai Cipta Kerja baru diundangkan dan diberlakukan pada tanggal 2 Februari 2021.

22. EKUITAS

Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
SIMP	4.058.425.010	59,51%
Indofood Agri Resources, Ltd. Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	7.570.300	0,11%
	2.753.968.655	40,38%
Sub-total	6.819.963.965	100,00%
Saham treasuri	2.900.000	
Total	6.822.863.965	

Saham Tresuri

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2013, para pemegang saham menyetujui rencana pembelian kembali saham Perusahaan guna meningkatkan nilai pemegang saham, yang telah diumumkan pada tanggal 23 April 2013, dengan jumlah maksimum sampai dengan 0,46% dari jumlah modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh, yang dapat dilaksanakan sampai dengan tanggal 23 November 2014.

Sehubungan dengan hal itu, sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah mencapai perolehan maksimum saham treasuri sebanyak 2.900.000 saham dengan harga perolehan sejumlah Rp3.270. Seluruh saham yang dibeli kembali tersebut dicatat dan disajikan sebagai akun "Saham Tresuri" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tergantung pada kondisi usaha Perusahaan di masa yang akan datang, Perusahaan dapat menjual kembali saham yang telah dibeli tersebut melalui bursa efek sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang relevan.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Changes in Benefit Obligations (continued)

The calculation of the employee benefits liability above was based on Law No. 13/2003 which was still in effect at December 31, 2020, while Government Regulation Number 35 year 2021 (PP35/2021) to implement certain provisions of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) has just been promulgated and put into effect on February 2, 2021.

22. EQUITY

Share Capital

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's shareholders and their respective share ownerships are as follows:

Jumlah/ Amount	Shareholders
405.842	SIMP
757	Indofood Agri Resources, Ltd.
275.397	Public (each less than 5% ownership interest)
681.996	Sub-total
290	Treasury shares
682.286	Total

Treasury Shares

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 24, 2013, the shareholders approved the plan to buyback the Company's shares in order to increase the shareholder value, which had been announced on April 23, 2013, for a maximum of 0.46% of the Company's total issued and fully paid share capital, which may be executed up to November 23, 2014.

In relation to that, up to December 31, 2020, the Company accomplished the maximum 2,900,000 treasury shares acquisition at a total cost of Rp3,270. All of the said repurchased shares are accounted for and presented as "Treasury Shares" account which are deducted against the equity in the consolidated statement of financial position. Depending on the Company's future business requirements, it is possible for the Company to resell the repurchased shares through the stock exchange in compliance with the relevant rules and regulations.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. EKUITAS (lanjutan)

Saham Tresuri (lanjutan)

Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan telah melaporkan keterbukaan informasi pengalihan saham hasil pembelian kembali saham kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan menunjuk PT Harita Kencana Sekuritas untuk melakukan penjualan saham hasil pembelian kembali tersebut sesuai dengan ketentuan persyaratan yang diatur dalam POJK 30/2017.

Kemudian pada tanggal 24 November 2020, OJK dengan surat No.S-274/D.04/2020 telah menyetujui permohonan perpanjangan masa pengalihan saham hasil pembelian kembali Perusahaan sampai dengan berakhirnya Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam SEOJK No.3/SEOJK.04/2020. Sehubungan dengan itu, sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, seluruh saham tresuri masih belum terjual dan tercatat sebagai akun "Saham Tresuri" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020 dan 2019/ 2020 and 2019
Selisih kurs valuta asing dari modal ditempatkan dan disetor	1.549
Agio saham	
Penawaran umum perdana:	
Total yang diterima untuk penerbitan 38.800.000 saham dengan harga penawaran Rp4.650 (nilai penuh) per saham	180.420
Total yang dikonversi sebagai modal ditempatkan dan disetor	(19.400)
Biaya emisi saham	(15.339)
Sub-total	145.681
Pembagian saham bonus pada tahun 1997	(141.637)
Penerbitan saham baru atas konversi utang ke saham - 280.096.500 saham	281.217
Penerbitan saham baru sehubungan dengan konversi Surat Utang Wajib Konversi - Total saham baru yang dikonversi 598.863.000 saham	601.259
Saldo agio saham	886.520
Selisih antara nilai perolehan dari 23.964.000 saham yang diperoleh kembali dengan penerimaan dari penjualannya	142.243
Saldo tambahan modal disetor	1.030.312

22. EQUITY (continued)

Treasury Shares (continued)

On December 11, 2019, the Company has informed the Financial Services Authority (OJK), the open information to sell the shares from buyback and appointed PT Harita Kencana Sekuritas to execute the sale of treasury shares in accordance to the requirements in POJK 30/2017.

Then, on November 24, 2020, based on the letter No.S-274/D.04/2020, OJK has approved the Company's proposal to extend the period of selling the shares from buyback until Significant Fluctuating of Market Condition is over in accordance with the provision stipulated in SEOJK No.3/SEOJK.04/2020. Therefore, up to December 31, 2020, all the treasury shares has not yet been sold and presented as "Treasury Shares" account in the consolidated statement of financial position.

Additional Paid-in Capital

The Company's additional paid-in capital as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Foreign exchange difference arising from the subscribed and paid-in capital
Premium on shares
Initial public offering:
Total received from the issuance of 38,800,000 shares with offering price of Rp4,650 (full amount) per share
Total converted as subscribed and paid-in capital
Share issuance costs
Sub-total
Distribution of bonus shares in 1997
Issuance of new shares in relation to debt to equity conversion - 280,096,500 shares
Issuance of new shares in relation to conversion of Mandatory Convertible Notes - Total new shares converted 598,863,000 shares
Balance of premium on shares issued
Difference between total acquisition cost and proceeds from the re-sale of 23,964,000 treasury shares
Balance of additional paid-in capital

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. EKUITAS (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Selisih Kurs atas Modal Disetor

Selisih kurs berasal dari selisih kurs valuta asing yang timbul dari modal dasar yang ditempatkan dan disetor pada tahun 1968.

Penawaran Umum Perdana

Agio saham merupakan agio yang diperoleh dari 38.800.000 saham yang dikeluarkan pada penawaran perdana dengan harga penawaran Rp4.650 (nilai penuh) per saham (Catatan 1).

Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham berasal dari penawaran perdana (Catatan 1).

Saham Bonus

Saham bonus merupakan pembagian saham bonus pada tanggal 16 Juni 1997 sebanyak 283.274.421 saham (Catatan 1).

Penerbitan Saham Baru

Penerbitan saham baru di tahun 2007 merupakan konversi Surat Utang Wajib Konversi sebanyak 269.343.500 saham.

Penerbitan saham baru merupakan konversi utang menjadi saham baru sebanyak 280.096.500 saham pada tahun 2004 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 27 Mei 2004 dan konversi Surat Utang Wajib Konversi menjadi saham baru sebanyak 329.519.500 saham pada tahun 2004.

Penjualan Saham Tresuri

Sampai akhir tahun 2009, Perusahaan telah menjual kembali seluruh saham tresuri, yang dibeli tahun 2008, sebanyak 23.964.000 saham dengan penerimaan neto sebesar Rp187.766.

Komponen Lainnya dari Ekuitas

Akun ini merupakan selisih yang timbul atas akuisisi kepentingan non-pengendali dan pelepasan bagian kepentingan pada entitas asosiasi dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik.

22. EQUITY (continued)

Additional Paid-in Capital (continued)

Foreign Exchange Difference on Paid-in Capital

Foreign exchange difference was incurred from the difference on the subscribed and paid-in capital in 1968.

Initial Public Offering

Share premium represents the premium obtained on 38,800,000 shares issued in the initial public offering with offering price of Rp4,650 (full amount) per share (Note 1).

Share Issuance Costs

Share issuance costs were incurred in the initial public offering (Note 1).

Bonus Shares

Bonus shares represent a distribution of 283,274,421 bonus shares on June 16, 1997 (Note 1).

Issuance of New Shares

Issuance of new shares in 2007 represents conversion of Mandatory Convertible Notes of 269,343,500 shares.

Issuance of new shares represents debt to equity conversion of 280,096,500 shares in 2004 based on Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 27, 2004 and the conversion of Mandatory Convertible Notes to common shares of 329,519,500 shares in 2004.

Re-sale of Treasury Shares

By the end of 2009, the Company resold all treasury shares, purchased in 2008, totaling 23,964,000 shares generating net proceeds amounting to Rp187,766.

Other Components of Equity

This account represents differences arising from acquisitions of NCI and deemed disposal of an associate arising from transactions with owners in their capacity as owners.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. EKUITAS (lanjutan)

Dividen Kas

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juli 2020, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp102.299 atau Rp15 per saham (angka penuh) yang diambil dari laba tahun 2019.

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2019, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp129.579 atau Rp19 per saham (angka penuh) yang diambil dari laba tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2020, dividen kas telah dibagikan sebesar Rp102.273 (2019: Rp129.546). Saldo utang dividen disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Cadangan Umum

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juli 2020 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M. No. 365 tanggal 16 Juli 2020, para pemegang saham menyetujui adanya penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2019 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M. No. 130 tanggal 28 Mei 2019, para pemegang saham menyetujui adanya penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.

Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2020
<u>Entitas Anak</u>	
WHL	2.150
SAS	1
MAKP	-
TMP	(14)
TAS	(36)
Total	2.101

22. EQUITY (continued)

Cash Dividends

In the AGM held on July 16, 2020, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp102,299 or Rp15 per share (full amount) which were taken from 2019 income.

In the AGM held on May 28, 2019, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp129,579 or Rp19 per share (full amount) which were taken from 2018 income.

As of December 31, 2020, cash dividend had been distributed amounting of Rp102,273 (2019: Rp129,546). The remaining balance of dividend payable is presented as part of "Other Payable" account in the consolidated statement of financial position.

General Reserve

In the AGM held on July 16, 2020, which minutes were covered by Notarial Deed of Desman, S.H., M.Hum., M.M. No. 365 dated July 16, 2020, the shareholders approved the additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000.

In the AGM held on May 28, 2019, which minutes were covered by Notarial Deed of Desman, S.H., M.Hum., M.M. No. 130 dated May 28, 2019, the shareholders approved the additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000.

Non-controlling Interests

The Company's non-controlling interests are as follows:

	2019	<u>Subsidiaries</u>
		WHL
	2.639	SAS
	-	MAKP
	-	TMP
	(12)	TAS
	(5)	
Total	2.622	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada RUPST.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

23. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Pemisahan Pendapatan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
MKS	2.782.301
Inti sawit dan produk terkait	476.927
Karet	172.875
Lainnya	104.618
Total	3.536.721

22. EQUITY (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law No. 40 effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the AGM.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of and for the year ended December 31, 2020 and 2019.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

23. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

Disaggregation of Revenue

Years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
	2.782.301	2.843.508	CPO
	476.927	548.723	Palm kernel and the related products
	172.875	184.710	Rubber
	104.618	122.498	Others
Total	3.536.721	3.699.439	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan)

Penjualan kepada pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Pendapatan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Revenue
SIMP	2.697.255	76,26%

Penjualan di atas dilaporkan sebagai bagian dari segmen usaha produk kelapa sawit dan lainnya.

23. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS (continued)

Sales to a single customer exceeding 10% of total consolidated sales are as follows:

	2019	
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Pendapatan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Revenue
SIMP	2.579.096	69,72%

The above sales were recorded as part of business segments of oil palm products and others.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2020
Alokasi biaya tidak langsung	610.916
Biaya panen	564.626
Beban penyusutan dan amortisasi	369.335
Biaya pemupukan dan pemeliharaan	368.110
Biaya pembelian TBS	318.303
Biaya pabrikasi	224.765
Total beban produksi	2.456.055
Barang dalam proses	
Pada awal tahun	38.033
Pada akhir tahun	(20.188)
Beban pokok produksi	2.473.900
Barang jadi	
Pada awal tahun	180.741
Pembelian (Catatan 29)	65.100
Pemakaian sendiri	(8.936)
Pada akhir year	(249.879)
Beban pokok penjualan	2.460.926

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada transaksi pembelian dengan satu pemasok tunggal yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian.

24. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	2019	
	806.826	Allocation of indirect costs
	646.566	Harvesting costs
	378.295	Depreciation and amortization expenses
	438.913	Upkeep and cultivation costs
	372.055	FFB purchases
	298.325	Manufacturing costs
Total manufacturing costs	2.940.980	
Barang dalam proses		Work in process
At the beginning of year	43.550	
At the end of the year	(38.033)	
Cost of goods manufactured	2.946.497	
Barang jadi		Finished goods
At the beginning of year	317.077	
Purchases (Note 29)	67.820	
Internal consumption	(12.774)	
At the end of the year	(180.741)	
Cost of goods sold	3.137.879	

During the years ended December 31, 2020 and 2019, there was no purchase transaction from any single supplier with a cumulative purchases amount exceeding 10% of the total consolidated sales.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASI

Rincian penghasilan dan beban operasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Penjualan dan distribusi		
Biaya angkut, asuransi, dan sewa	30.281	38.808
Beban penyusutan aset hak-guna	5.154	-
Remunerasi dan imbalan kerja karyawan	5.082	6.470
Pajak ekspor	2.349	-
Lain-lain	10.072	14.014
Total	52.938	59.292
Umum dan administrasi		
Remunerasi dan imbalan kerja karyawan	140.868	203.745
Pajak dan perizinan	15.790	18.668
Jasa tenaga ahli	10.410	11.017
Beban penyusutan dan amortisasi	9.789	10.590
Sewa	5.611	11.114
Beban penyusutan aset hak-guna	5.059	-
Perjalanan dinas dan akomodasi	3.320	11.033
Lain-lain	21.847	35.118
Total	212.694	301.285
Penghasilan operasi lain		
Penjualan gula kelapa, cangkang inti kelapa sawit, penerimaan royalti penggunaan, tanah, dan lain-lain, neto	32.431	33.694
Pemulihan atas KKE dan amortisasi SBE awal piutang plasma	-	4.686
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	4.833	-
Total	37.264	38.380
Beban operasi lain		
Amortisasi beban tangguhan	3.316	4.308
Penyisihan atas KKE dan amortisasi SBE awal piutang plasma	2.372	-
Denda pajak	94	13
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	17.460
Lain-lain, neto	5.380	10.671
Total	11.162	32.452

25. OPERATING INCOME AND EXPENSES

The details of operating income and expenses are as follows:

	2020	2019
Selling and distribution		
Freight, insurance, and rental	30.281	38.808
Depreciation expenses of right-of-use assets	5.154	-
Remuneration and employee benefits	5.082	6.470
Export tax	2.349	-
Others	10.072	14.014
Total	52.938	59.292
General and administrative		
Remuneration and employee benefits	140.868	203.745
Taxes and licenses	15.790	18.668
Professional fees	10.410	11.017
Depreciation and amortization expenses	9.789	10.590
Rental	5.611	11.114
Depreciation expenses of right-of-use assets	5.059	-
Traveling and accommodation	3.320	11.033
Others	21.847	35.118
Total	212.694	301.285
Other operating income		
Sales of palm sugar, palm kernel shell, royalty received from land usages, and others, net	32.431	33.694
Recovery for ECL and original EIR amortization of plasma receivables	-	4.686
Net gain on foreign exchange attributable to operating activities	4.833	-
Total	37.264	38.380
Other operating expenses		
Amortization of deferred charges	3.316	4.308
Allowance for ECL and original EIR amortization of plasma receivables	2.372	-
Tax penalties	94	13
Net loss on foreign exchange attributable to operating activities	-	17.460
Others, net	5.380	10.671
Total	11.162	32.452

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN

Penghasilan keuangan terutama terdiri dari penghasilan bunga atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka, dan penghasilan bunga dari pinjaman jangka pendek kepada pihak berelasi (Catatan 29).

Beban keuangan terutama terdiri dari beban administrasi bank.

27. INFORMASI SIFAT DARI BEBAN

Beban penyusutan, amortisasi, dan imbalan kerja berikut telah disertakan dalam perhitungan laba usaha:

	2020
Beban penyusutan dan amortisasi pada beban pokok penjualan dan beban operasi	
Aset tetap (Catatan 15)	379.608
Aset hak-guna (Catatan 14)	10.213
Beban tanggungan	5.511
Beban imbalan kerja pada beban pokok penjualan dan beban operasi	
Gaji dan upah	1.620.443
Penyisihan imbalan kerja (Catatan 21)	18.808
Pelatihan dan pendidikan	16.696

Beban Riset dan Pengembangan

Beban riset dan pengembangan, yang dibebankan pada saat terjadinya, adalah sebesar Rp14.673 (2019: Rp26.582) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

26. FINANCE INCOME AND COSTS

Finance income mainly consists of interest income from placements of current accounts and time deposits, and interest income from short-term loans to related party (Note 29).

Finance costs mainly consist of bank administration fee.

27. INFORMATION ON THE NATURE OF EXPENSE

The following depreciation, amortization, and employee benefits expenses have been included in the calculation of operating profit:

	2019	
		Depreciation and amortization expenses included in cost of goods sold and operating expenses
	389.379	Fixed assets (Note 15)
	-	Right-of-use assets (Note 14)
	6.503	Deferred charges
		Employee benefits expense included in cost of goods sold and operating expenses
	1.606.888	Salaries and wages
	186.678	Provision for employee benefits (Note 21)
	24.134	Training and education

Research and Development Costs

Research and development costs, which are expensed as incurred, amounted to Rp14,673 (2019: Rp26,582) for the years ended December 31, 2020 and 2019, and are presented as part of "Cost of Goods Sold" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. LABA PER SAHAM

Labanya per saham adalah sebagai berikut:

	2020
Dasar	
Labanya tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	696.011
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan labanya per saham dasar (jumlah saham)	6.819.963.965
Labanya per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	102

28. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are as follows:

	2019	
Dasar		Basic
Profit for the year attributable to the owners of the parent	253.902	
Weighted average number of ordinary shares for basic earning per share (number of shares)	6.819.963.965	
Basic earnings per share attributable to the owners of the parent (full amount)	37	

29. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

29. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses		
	2020	2019	2020	2019	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan					Revenue from contracts with customers
<u>Entitas Induk (Langsung)</u> SIMP	2.697.255	2.579.096	76,26%	69,72%	<u>Parent (Direct)</u> SIMP
<u>Entitas Sepengendali</u> Lain-lain	101	733	*)	0,02%	<u>Entities Under Common Control</u> Others
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u> PT Indomarco Adi Prima	1.616	5.656	0,05%	0,15%	<u>Other Related Party</u> PT Indomarco Adi Prima
Total	2.698.972	2.585.485	76,31%	69,89%	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses		
	2020	2019	2020	2019	
Penghasilan Operasi Lain					Other Operating Income
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	5.134	3.537	13,78%	9,22%	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Mentari Subur Abadi	247	-	0,66%	-	PT Mentari Subur Abadi
Total	5.381	3.537	14,44%	9,22%	Total
Penghasilan Keuangan					Finance Income
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associate</u>
PT Sumalindo Alam Lestari	4.764	4.303	9,36%	6,47%	PT Sumalindo Alam Lestari
Pembelian TBS					FFB Purchases
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entity Under Common Control</u>
PT Mentari Subur Abadi	11.063	9.895	0,45%	0,32%	PT Mentari Subur Abadi
Pembelian Barang Jadi					Finished Goods Purchases
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	7.100	25.242	0,29%	0,80%	SIMP
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Gunung Mas Raya	33.749	26.535	1,37%	0,85%	PT Gunung Mas Raya
PT Mentari Subur Abadi	20.960	14.760	0,85%	0,47%	PT Mentari Subur Abadi
PT Serikat Putra	2.076	-	0,09%	-	PT Serikat Putra
PT Kebun Mandiri Sejahtera	1.215	1.283	0,05%	0,04%	PT Kebun Mandiri Sejahtera
Total	65.100	67.820	2,65%	2,16%	Total
Pembelian Pupuk					Fertilizer Purchases
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entity Under Common Control</u>
PT Kencana Subur Sejahtera	13.078	-	0,53%	-	PT Kencana Subur Sejahtera
Pembelian Aset Tetap, Bahan Pembantu dan Suku Cadang					Purchase of Fixed Assets, Supporting Materials and Spare Parts
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Indomobil Prima Niaga	5.277	22.831	0,21%	0,73%	PT Indomobil Prima Niaga
Beban Angkut dan Asuransi					Freight and Insurance Expense
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	3.549	7.096	6,70%	11,97%	SIMP
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entity Under Common Control</u>
PT Samudera Sejahtera Pratama	-	2.847	-	4,80%	PT Samudera Sejahtera Pratama
Total	3.549	9.943	6,70%	16,77%	Total
Beban Pemompaan dan Pemanasan					Pumping and Heating Expense
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	252	1.446	0,48%	2,44%	SIMP

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses		
	2020	2019	2020	2019	
Beban Sewa					Rental Expense
<u>Entitas Induk (Langsung)</u> SIMP	25	28	0,01%	0,01%	<u>Parent (Direct)</u> SIMP
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u> PT Aston Inti Makmur	7.289	7.546	3,43%	2,50%	<u>Other Related Party</u> PT Aston Inti Makmur
Total	7.314	7.574	3,44%	2,51%	Total
Beban Sewa Tangki					Bulking Tank Rental Expense
<u>Entitas Induk (Langsung)</u> SIMP	1.044	8.165	0,04%	0,26%	<u>Parent (Direct)</u> SIMP
Beban Asuransi					Insurance Expense
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u> PT Asuransi Central Asia	1.672	2.465	0,07%	0,08%	<u>Other Related Party</u> PT Asuransi Central Asia

*) Tidak berarti - kurang dari 0,01%./Not meaningful - less than 0.01%.

Saldo terkait atas piutang usaha yang timbul dari transaksi pendapatan dari kontrak dengan pelanggan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The related trade receivables arising from the above-mentioned revenue from contracts with customers transactions are as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	2020	2019	2020	2019	
Piutang Usaha					Trade Receivables
<u>Entitas Induk (Langsung)</u> SIMP	168.591	250.687	1,54%	2,45%	<u>Parent (Direct)</u> SIMP
<u>Entitas Sepengendali</u> Lain-lain	11	4	*)	*)	<u>Entities Under Common Control</u> Others
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u> PT Indomarco Adi Prima	-	627	-	0,01%	<u>Other Related Party</u> PT Indomarco Adi Prima
Total	168.602	251.318	1,54%	2,46%	Total

*) Tidak berarti - kurang dari 0,01%./Not meaningful - less than 0.01%.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sedangkan saldo terkait atas utang usaha yang timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa seperti tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
	2020	2019	2020	2019
Utang Usaha				
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>				
SIMP	1.892	5.370	0,12%	0,31%
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Mentari Subur Abadi	2.799	-	0,17%	-
PT Gunung Mas Raya	3.729	2.288	0,23%	0,14%
PT Kencana Subur				
Sejahtera	-	12.121	-	0,70%
Lain-lain	505	401	0,03%	0,02%
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Indotruck Utama	1.177	-	0,07%	-
PT Indomobil Prima Niaga	1.042	2.248	0,06%	0,13%
Lain-lain	212	309	0,01%	0,02%
Total	11.356	22.737	0,69%	1,32%

*) Tidak berarti - kurang dari 0,01%/Not meaningful - less than 0.01%.

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi, seperti penjualan tanah (Catatan 15). Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Kontrak Liabilitas - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
	2020	2019	2020	2019
Kontrak Liabilitas				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	40.000	40.000	2,44%	2,32%

29. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

While the related trade payables arising from the above-mentioned purchases of goods and services are as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
	2020	2019	2020	2019
Trade Payables				
<u>Parent (Direct)</u>				
SIMP				
<u>Entities Under Common Control</u>				
PT Mentari Subur Abadi				
PT Gunung Mas Raya				
PT Kencana Subur				
Sejahtera				
Others				
<u>Other Related Parties</u>				
PT Indotruck Utama				
PT Indomobil Prima Niaga				
Others				
Total				

The Group also has non-trade transactions with related party, such as sale of land (Note 15). The related balances arising from this transaction are presented as part of "Contract Liabilities - Related Party" accounts in the consolidated statement of financial position. The details of these accounts is as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi, seperti pinjaman antar perusahaan dan pembebanan lainnya. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" dan "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

**29. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The Group also has several non-trade transactions with related parties, such as inter-company loans and other charges. The related balances arising from these transactions are presented as "Other Receivables - Related Parties" and "Other Payables - Related Parties" accounts in the consolidated statement of financial position. The details of these accounts are as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	2020	2019	2020	2019	
Piutang Lain-lain					Other Receivables
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	133	41	*)	*)	SIMP
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Riau Agrotama Plantation	4.248	1.133	0,04%	0,01%	PT Riau Agrotama Plantation
PT Mentari Subur Abadi	3.801	1.481	0,03%	0,02%	PT Mentari Subur Abadi
PT Kebun Ganda Prima	2.524	1.073	0,02%	0,01%	PT Kebun Ganda Prima
PT Swadaya Bhakti Negaramas	1.840	699	0,02%	0,01%	PT Swadaya Bhakti Negaramas
PT Kencana Subur					PT Kencana Subur
Sejahtera	1.806	1.465	0,02%	0,02%	Sejahtera
PT Intimegah Bestari Pertiwi	1.483	489	0,01%	0,01%	PT Intimegah Bestari Pertiwi
PT Jake Sarana	1.235	464	0,01%	*)	PT Jake Sarana
PT Lajuperdana Indah	1.224	1.403	0,01%	0,01%	PT Lajuperdana Indah
PT Citra Kalbar Sarana	1.135	-	0,01%	-	PT Citra Kalbar Sarana
PT Cangkul Bumi Subur	1.055	-	0,01%	-	PT Cangkul Bumi Subur
Lain-lain	1.493	1.319	0,02%	0,01%	Others
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associates</u>
PT Sumalindo Alam Lestari	76.559	72.510	0,70%	0,71%	PT Sumalindo Alam Lestari
PT Mentari Pertiwi Makmur	2.300	2.300	0,02%	0,02%	PT Mentari Pertiwi Makmur
Total	100.836	84.377	0,92%	0,83%	Total
Utang Lain-lain					Other Payables
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	485	1.826	0,03%	0,11%	SIMP
<u>Entitas Induk (Tidak Langsung)</u>					<u>Parent (Indirect)</u>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.034	914	0,06%	0,05%	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
Lain-lain	727	378	0,05%	0,02%	Others
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Asuransi Central Asia	4.688	3.751	0,29%	0,22%	PT Asuransi Central Asia
PT Indomarco Adi Prima	1.043	-	0,06%	-	PT Indomarco Adi Prima
PT Indomobil Prima Niaga	35	1.022	*)	0,06%	PT Indomobil Prima Niaga
Lain-lain	13	112	*)	0,01%	Others
Sub-total	8.025	8.003	0,49%	0,47%	Sub-total
<u>Dalam Dolar Singapura</u>					<u>In Singapore Dollar</u>
<u>Entitas Induk (Tidak Langsung)</u>					<u>Parent (Indirect)</u>
Indofood Agri Resources Ltd.	451	234	0,03%	0,01%	Indofood Agri Resources Ltd.
Total	8.476	8.237	0,52%	0,48%	

*) Tidak berarti - kurang dari 0,01%./Not meaningful - less than 0.01%.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	2020	2019	2020	2019	
Aset Hak-Guna					Right-of-use Assets
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Aston Inti Makmur	3.296	-	0,03%	-	PT Aston Inti Makmur
Liabilitas Sewa					Lease Liabilities
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Aston Inti Makmur	3.360	-	0,21%	-	PT Aston Inti Makmur

Perusahaan memberikan pinjaman jangka pendek kepada SAL, entitas anak MPM, yang ditujukan untuk kegiatan operasional. Pinjaman diberikan untuk jangka waktu satu tahun dan secara otomatis diperpanjang, kecuali dihentikan oleh salah satu pihak. Pinjaman ini dikenakan bunga sesuai dengan bunga pasar yang berlaku dan dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Penghasilan bunga yang timbul dari pinjaman ini disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company granted a short-term loan to SAL, a subsidiary of MPM, for the purposes of operational activities. The loan has a term of one year and will be extended automatically, until terminated by either party. This loan is charged with market interest rate and demandable at any time by the Company. The related receivables arising from this transaction are presented as part of "Other Receivables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position. The interest income earned from this loan is presented as part of "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, dan risiko kredit. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari aset keuangan jangka panjang seperti piutang plasma, yang nilainya berhubungan dengan pergerakan suku bunga.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, Kelompok Usaha tidak mempunyai liabilitas keuangan yang memiliki risiko suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Kelompok Usaha mempunyai penjualan ekspor yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 10% (2019: melemah/menguat sebesar 10%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp58.431 (2019: lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp57.637), terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan utang usaha dalam Dolar AS.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, and credit risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Interest Rate Risk on Fair Value and Cash Flow

The Group's interest rate risk mainly arises from long-term financial assets such as plasma receivables, value of which correlates to movement of interest rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group does not have financial liabilities that are exposed to interest rate risk.

Foreign Currency Risk

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Group's consolidated statement of financial position may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures. However, the Group has export sales which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies.

As of December 31, 2020, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 10% (2019: depreciated/appreciated by 10%), with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2020 would have been Rp58,431 higher/lower (2019: Rp57,637 higher/lower), mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and trade payables denominated in US Dollar.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Harga Komoditas

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan MKS, inti kelapa sawit dan karet, dimana margin laba atas penjualan MKS, inti kelapa sawit dan karet tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Pada saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko harga komoditas.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma serta penempatan rekening koran dan deposito pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kerugian akibat kemungkinan kebangkrutan bank-bank tersebut.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from sales of CPO, palm kernel and rubber where the profit margin is affected by international market price fluctuations.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for commodity price exposures.

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to customers and plasma farmers and placement of current accounts and deposits in banks. Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Instrumen Keuangan

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Setelah pengakuan awal, piutang karyawan (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) dan piutang plasma yang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat SBE berkisar antara 5,36% sampai 9,44% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: 6,50% sampai 10,40% per tahun).

Nilai wajar aset keuangan pada NWPKL ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan metode arus kas terdiskonto dari investasi terkait selama 5 tahun dan nilai terminal setelah periode proyeksi.

Signifikansi dari *input* yang tak dapat diobservasi yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar Level 3 pada hirarki nilai wajar beserta analisa sensitivitas adalah sebagai berikut:

Input Tidak Terobservasi/ <i>Unobservable Inputs</i>	Input Kuantitatif/ <i>Quantitative Inputs</i>	Analisa Sensitivitas/ <i>Sensitivity Analysis</i>	
		Sensitivitas yang Digunakan/ <i>Sensitivity Used</i>	Pengaruh pada Nilai Wajar/ <i>Effect to Fair Value</i>
31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>			
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	8,42%	50 basis poin/ <i>Basis points</i>	(4.764)/5.521
Tingkat pertumbuhan setelah periode proyeksi/ <i>Growth rate after forecast period</i>	1,2%	5 basis poin/ <i>Basis points</i>	419/(413)
31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>			
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	12,95%	50 basis poin/ <i>Basis points</i>	(3.178)/3.540
Tingkat pertumbuhan setelah periode proyeksi/ <i>Growth rate after forecast period</i>	2,3%	5 basis poin/ <i>Basis points</i>	267/(264)

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

31. FAIR VALUE MEASUREMENT

Financial Instrument

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Subsequent to initial recognition, loans to employees (presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position) and plasma receivables are carried at amortized cost using EIR method, and the discount rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The EIR ranged from 5.36% to 9.44% per annum for the year ended December 31, 2020 (2019: 6.50% to 10.40% per annum).

The fair value of financial asset at FVOCI was estimated using income approach based on discounted cash flows of the underlying investment for 5 years and terminal value after the forecast period.

The significance of the unobservable inputs used in the fair value measurement categorised within Level 3 of the fair value hierarchy together with a quantitative sensitivity analysis are as shown below:

Management has determined that the carrying values (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, security deposits, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Informasi Nilai Wajar

Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar dari aset Kelompok Usaha:

	Total/Total	Harga Kuotasian dalam Pasar Aktif untuk Aset yang Identik (Level 1)/ Quoted Prices in Active Markets (Level 1)	Input yang dapat Diobservasi Lain yang Signifikan (Level 2)/ Significant Observable Inputs (Level 2)	Input yang Tidak dapat Diobservasi yang Signifikan (Level 3)/ Significant Unobservable Inputs (Level 3)	
Pada tanggal 31 Desember 2020					At December 31, 2020
Pengukuran nilai wajar yang berulang					Recurring fair value measurements
Aset biologis - produk agrikultur	162.775	-	147.384	15.391	Biological assets - agricultural produce
Aset keuangan pada NWPKL	15.888	-	-	15.888	Financial asset at FVOCI
Pada tanggal 31 Desember 2019					At December 31, 2019
Pengukuran nilai wajar yang berulang					Recurring fair value measurements
Aset biologis - produk agrikultur	182.920	-	162.108	20.812	Biological assets - agricultural produce
Aset keuangan tersedia untuk dijual	15.658	-	-	15.658	Available-for-sale financial asset

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

Input yang dapat Diobservasi Lain yang Signifikan (Level 2)/ Significant Observable Inputs (Level 2)	Input yang Tidak dapat Diobservasi yang Signifikan (Level 3)/ Significant Unobservable Inputs (Level 3)
--	---

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the year ended December 31, 2020 and 2019.

32. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Kelompok Usaha mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi empat segmen usaha yang terdiri atas produk kelapa sawit, karet, benih, dan lainnya.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan), bagian atas rugi entitas asosiasi, dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

32. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group classifies its business activities into four business segments, consisting of oil palm products, rubber, seeds, and others.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the financing (including finance costs and finance income), share in loss of associates, and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Laba Usaha Segmen

a. Segment Results

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020						
	Produk Kelapa Sawit/ Oil Palm Products	Karet/ Rubber	Benih/ Seeds	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Penjualan						Sales
Ekspor	23.480	78.909	-	66	102.455	Export
Lokal	3.261.122	93.966	44.990	34.188	3.434.266	Local
Total penjualan	3.284.602	172.875	44.990	34.254	3.536.721	Total sales
Hasil segmen	940.666	(90.686)	(12.525)	(47.437)	790.018	Segment results
Pendapatan yang tidak dialokasikan					26.102	Unallocated income
Laba usaha					816.120	Operating profit
Penghasilan keuangan, neto					50.304	Finance income, net
Bagian atas rugi entitas asosiasi					(5.985)	Share in loss of associates
Laba sebelum pajak					860.439	Profit before tax
Beban pajak penghasilan					(164.949)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					695.490	Profit for the year
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Belanja modal	322.255	42.930	248	11.832	377.265	Capital expenditure
Belanja modal yang tidak dialokasikan					982	Unallocated capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	305.134	46.498	3.919	14.649	370.200	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dialokasikan					25.132	Unallocated depreciation and amortization

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019						
	Produk Kelapa Sawit/ Oil Palm Products	Karet/ Rubber	Benih/ Seeds	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Penjualan						Sales
Ekspor	132.693	87.613	-	411	220.717	Export
Lokal	3.279.595	97.097	45.620	56.410	3.478.722	Local
Total penjualan	3.412.288	184.710	45.620	56.821	3.699.439	Total sales
Hasil segmen	384.390	(133.377)	(14.326)	(35.704)	200.983	Segment results
Pendapatan yang tidak dialokasikan					99.568	Unallocated income
Laba usaha					300.551	Operating profit
Penghasilan keuangan, neto					65.920	Finance income, net
Bagian atas rugi entitas asosiasi					(13.728)	Share in loss of associates
Laba sebelum pajak					352.743	Profit before tax
Beban pajak penghasilan					(100.113)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					252.630	Profit for the year
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Belanja modal	354.166	48.273	958	43.992	447.389	Capital expenditure
Belanja modal yang tidak dialokasikan					16.712	Unallocated capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	315.840	46.046	4.153	13.106	379.145	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dialokasikan					16.737	Unallocated depreciation and amortization

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Aset dan Liabilitas Segmen

b. Segment Assets and Liabilities

31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Produk Kelapa Sawit/ Oil Palm Products	Karet/ Rubber	Benih/ Seeds	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Aset segmen	5.904.214	950.149	74.666	372.526	7.301.555	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan					3.621.233	Unallocated assets
Total aset					10.922.788	Total assets
Liabilitas segmen	792.943	212.457	71.453	94.578	1.171.431	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan					465.025	Unallocated liabilities
Total liabilitas					1.636.456	Total liabilities
31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Produk Kelapa Sawit/ Oil Palm Products	Karet/ Rubber	Benih/ Seeds	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Aset segmen	5.471.826	945.611	79.048	377.154	6.873.639	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan					3.351.683	Unallocated assets
Total aset					10.225.322	Total assets
Liabilitas segmen	743.640	205.157	65.613	98.678	1.113.088	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan					613.734	Unallocated liabilities
Total liabilitas					1.726.822	Total liabilities

c. Informasi Geografis

Seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

c. Geographic Information

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	2020	2019	
Indonesia	3.434.266	3.478.722	Indonesia
Negara-negara asing	102.455	220.717	Foreign countries
Total penjualan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.536.721	3.699.439	Total sales per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan dan tanggal 24 Februari 2021 sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		31 Desember 2020 (Tanggal Pelaporan) December 31, 2020 (Reporting Date)	24 Februari 2021 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian)/ February 24, 2021 (Consolidated Financial Statements Completion Date)	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	US\$	41.098.917	579.700	579.043	Cash and cash equivalents
	SG\$	27.041	288	289	
Piutang usaha	US\$	369.936	5.218	5.212	Trade receivables
Piutang lain-lain	US\$	27.974	395	394	Other receivables
Total aset dalam mata uang asing			585.601	584.938	Total assets in foreign currencies
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	US\$	70.836	999	998	Trade payables
	SG\$	58.803	626	628	
	€	1.530	26	26	
	CHF	248	4	4	
Utang lain-lain	MYR	2.000.000	6.983	6.974	Other payables
	€	343.943	5.961	5.893	
	SG\$	42.372	451	453	
Total liabilitas dalam mata uang asing			15.050	14.976	Total liabilities in foreign currencies
Aset moneter neto			570.551	569.962	Net monetary assets

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		31 Desember 2019 (Tanggal Pelaporan) December 31, 2019 (Reporting Date)	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	US\$	35.153.014	488.661	Cash and cash equivalents
	SG\$	26.270	271	
	€	295.274	4.603	
Piutang usaha	US\$	6.421.990	89.272	Trade receivables
Piutang lain-lain	US\$	21.128	294	Other receivables
Total aset dalam mata uang asing			583.101	Total assets in foreign currencies

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		31 Desember 2019 (Tanggal Pelaporan)/ December 31, 2019 (Reporting Date)	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	US\$	134.490	1.870	Trade payables
	SG\$	58.884	607	
	£	4.380	80	
	€	701	11	
	CHF	276	4	
Utang lain-lain	MYR	2.000.000	6.793	
	JPY	19.790.000	2.533	Other payables
	€	343.943	5.362	
	SG\$	27.860	288	
Total liabilitas dalam mata uang asing			17.548	Total liabilities in foreign currencies
Aset moneter neto			565.553	Net monetary assets

Pada tanggal 31 Desember 2020, 24 Februari 2021,
dan 31 Desember 2019 kurs konversi yang
digunakan oleh Kelompok Usaha adalah sebagai
berikut:

As of December 31, 2020, February 24, 2021, and
December 31, 2019 the conversion rates used by
the Group are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	24 Februari 2021/ February 24, 2021	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Foreign Currencies
Mata Uang Asing				
1 £	19.086	19.965	18.250	£ 1
1 €	17.330	17.132	15.589	€ 1
1 CHF	15.982	15.558	14.366	CHF 1
1 US\$	14.105	14.089	13.901	US\$ 1
1 SG\$	10.644	10.684	10.321	SG\$ 1
1 MYR	3.492	3.487	3.397	MYR 1
1 JPY	137	134	128	JPY 1

**34. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

a. Komitmen Penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan
memiliki komitmen penjualan untuk
mengirimkan karet, MKS, inti kelapa sawit,
MIKS, ampas inti kelapa sawit, coklat dan teh
sebanyak 18.359 ton (2019: 6.570 ton), benih
kelapa sawit sebanyak 43.100 benih (2019:
121.690 benih), bibit kelapa sawit sebanyak 75
bibit (2019: 30.962 bibit), kepada pelanggan
pihak berelasi dan pihak ketiga baik lokal
maupun luar negeri.

Seluruh komitmen penjualan di atas akan
terrealisasi dalam satu bulan setelah tanggal
pelaporan.

a. Sales Commitments

As of December 31, 2020, the Company has
sales commitments to deliver rubber, CPO,
palm kernel, PKO, palm kernel cake, cocoa
and tea of 18,359 tonnes (2019: 6,570 tonnes),
oil palm seeds of 43,100 seeds (2019: 121,690
seeds), op seedling of 75 seedlings (2019:
30,962 seedlings), to a related party and both
local and overseas third party customers.

All of above sales commitment will be realized
in one month after each reporting date.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Komitmen Belanja Modal

Perusahaan memiliki beberapa kontrak pengadaan barang modal dengan berbagai kontraktor dan pemasok pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki komitmen untuk memperoleh aset tetap dengan nilai keseluruhan kontrak sebesar Rp275.905 (2019: Rp377.579).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, jumlah yang direalisasi dari kontrak di atas adalah sebesar Rp262.058 (2019: Rp139.821).

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki komitmen untuk memperoleh aset tetap dengan pihak berelasi sebesar Rp650 (2019: Rp1.915).

c. Komitmen Pembelian Bahan Pembantu dan Suku Cadang

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki komitmen untuk pembelian bahan pembantu dan suku cadang dengan berbagai pemasok pihak ketiga sejumlah Rp41.055 (2019: Rp111.667).

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan tidak memiliki komitmen untuk pembelian bahan pembantu dan suku cadang dengan pihak berelasi (2019: Rp2.032).

d. Tuntutan Hukum

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat tuntutan hukum terhadap Kelompok Usaha yang mungkin menimbulkan kerugian material di masa depan.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Capital Expenditure Commitments

The Company has several contracts covering purchases of capital goods with various third party contractors and suppliers. As of December 31, 2020, the Company has commitments to acquire fixed assets with total contract value of Rp275,905 (2019: Rp377,579).

Up to December 31, 2020, the realized amounts from the above-mentioned contracts are Rp262,058 (2019: Rp139,821).

As of December 31, 2020, the Company has commitments to acquire fixed assets from a related party amounting to Rp650 (2019: Rp1,915).

c. Commitments for Purchase of Supporting Materials and Spare Parts

As of December 31, 2020, the Company has commitments with various third party suppliers to purchase supporting materials and spare parts amounting to Rp41,055 (2019: Rp111,667).

As of December 31, 2020, the Company has no commitment to purchase supporting materials and spare parts with a related party (2019: Rp2,032).

d. Litigation Case

As of December 31, 2020, there are no lawsuits against the Group that are possible to cause material losses in the future.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 24 Februari 2021:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

Amendemen PSAK 22: Definisi Bisnis

Amendemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau bukan. Amendemen ini mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amendemen.

Amendemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian acuan suku Bunga antarbank (*Interbank Offered Rate* atau “*IBOR*”) dengan acuan suku bunga alternatif.

Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that are issued up to the date of issuance of the Group’s consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of February 24, 2021:

Effective beginning on or after January 1, 2021

Amendments to PSAK 22: Definition of Business

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2

*The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace *Interbank Offered Rate* (“*IBOR*”) with an alternative interest rate reference.*

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22: *Kombinasi Bisnis* tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak yang memberatkan terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK 22: *Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks*

The amendments to PSAK 22: *Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks* clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the *Conceptual Framework of Financial Reporting*.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments to PSAK 22: *Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks* will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

Amendments to PSAK 57: *Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs*

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022
(lanjutan)**

Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan -
Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk
penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan.

Amendemen PSAK 69: Agrikultur

PSAK 69 mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen", menjadi "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen".

Entitas menerapkan amendemen secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)**

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments –
Fees in the '10 per cent' test for derecognition of
financial liabilities

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted.

Amendments to PSAK 69: Agriculture

PSAK 69 clarifies the recognition and measurement that previously "the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest", to "the entity does not account for cash flows for financing assets or regeneration. biological assets after harvest".

An entity applies the amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar dan menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian,
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan,
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya, dan
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

36. HAL LAINNYA

Covid-19

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemik ini terhadap Kelompok Usaha belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemik ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Kelompok Usaha di periode-periode berikutnya.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- What is meant by a right to defer settlement,
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period,
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

36. OTHER MATTER

Covid-19

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group is not significant. Further significant pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.